

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
PIPI SOPIAWATI	JALAN KAUM 104 132 RT 04 RW 02 KELURAHAN JAYAGIRI KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT 40791	110	24-03-2025	23-03-2028	KEP-50/KO.12/2025	12-03-2025	Ya	30-12-2027
ALEXANDER TJANDANA M KOENTORO	JALAN SETRASARI KULON 1 NO 1 BAANDUNG	220	24-03-2025	23-03-2028	KEP-49/KO.12/2025	12-03-2025	Ya	06-10-2027
KAMARUL AKBAR	JL MUTIARA I NO 14 A RT 008 RW 008 KELURAHAN TURANGGA KECAMATAN LENGKONG KOTA BANDUNG 40264	120	24-03-2025	23-03-2028	KEP-51/KO.12/2025	12-03-2025	Ya	17-12-2027
SENFYR LIMANJAYA	JL PATUHA NO 9 RT 004 RW 006 KELURAHAN LINGKAR SELATAN KECAMATAN LENGKONG KOTA BANDUNG 40263	210	24-03-2025	23-03-2028	KEP-48/KO.12/2025	12-03-2025	Ya	20-09-2027

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
04	02-11-1996	AKADEMI KEUANGAN PERBANKAN INDONESIA BANDUNG	SERTIFIKASI KOMPETENSI BPR DIREKTUR TINGKAT 1	30-12-2024	LSP CERTIF				00	2	
02	10-07-2000	SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN JAKARTA	SERTIFIKASI BPR DEWAN KOMISARIS	06-10-2022	LSPLKM CERTIF	00	00	00			2
03	20-10-1990	INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG	SERTIFIKASI KOMPETENSI BPR DIREKTUR TINGKAT 1	17-12-2024	LSP CERTIF				00	1	
03	10-02-2006	CURTIN JNIVERSITY PERTH WESTERN AUSTRALIA	SERTIFIKASI KOMPETENSI BPR KOMISARIS	20-09-2024	LSP CERTIF	00	00	00			2

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
HENDRYK	KOMPLEK TAMAN HOLIS INDAH BLOK C 4 NO. 49 RT/RW: 007/006 KEL: CIGONDEWAH RAHAYU KEC: BANDUNG KULON KOTA BANDUNG	00	00	00	00	02	29-12-2025	039/BPR-CDR/DIR/SK/XII/2025	24-12-2025
IRWAN KURNIAWAN	DUSUN CIPACING RT 17 RW 4, DESA MEKARBAKTI, KEC.PAMULIHAN, KAB. SUMEDANG	00	00	00	00	02	02-12-2024	21/BPR-CDR/SK-HRD/DIR/XII/2024	02-12-2024
RANTI MEILIA SARI	KP. SADANG RT. 001 RW. 007 DESA PADAULUN KEC. MAJALAYA KAB. BANDUNG	00	00	00	00	02	11-08-2025	027/BPR-CDR/SK-DIR/VIII/2025	04-08-2025
YULI YULIANI	JL. CILEDUG DALAM RT/RW: 005/013 DESA: KOTA KULON KEC: GARUT KOTA KAB: GARUT JAWA BARAT	00	00	00	00	02	29-12-2025	041/BPR-CDR/DIR/SK/XII/2025	24-12-2025
YANA SURYANA	PERUM BUMI ASRI TN BLOK B RT 002 RW 011 DESA JAYAWARAS KEC TAROGONG KIDUL KABUPATEN GARUT	00	00	00	00	02	25-11-2024	14/BPR-CDR/DIR/SK/X/24	25-11-2024
EUIS ELLY	KAMPUNG SUKAJAYA RT 02 RT 11 LEMBANG	02	02	00	02	00	17-01-2023	002/BPR-CDR/SK-HRD/DIR/I/2023	17-01-2023
CINTHIA ALEXIS	JL MUTIARA 8-E 5 NO.11 RT 002 RW 014 DESA TANIMULYA KEC NGAMPRAH	00	00	02	00	00	17-01-2023	001/BPR-CDR/SK-HRD/DIR/I/2023	17-01-2023
LENA PRATAMA	KP NYANGEGENG RT 001 RW 010 KEL. TANJUNGPURBA KEC. CIHAMPÉLAS KABUPATEN BANDUNG BARAT	00	00	00	00	02	02-05-2023	011/BPR-CDR/SK-HRD/DIR/V/2023	02-05-2023

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Keanggotaan Komite

Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
WENY HIDAYANI	KP. KUTA PASIR RT/RW: 003/010 KEL: SRIWIDARI, KEC: GUNUNG PUYUH KOTA SUKABUMI	00	00	00	00	02	03-11-2025	037/BPR-CDR/SK-DIR/HRD/XI/2025	03-11-2025

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Keanggotaan Komite

Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00

Form A.02.00
Data Kepemilikan BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Pemegang Saham						Ultimate Shareholders
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	
ANNE LIMANJAYA	AG UTARA STS BLOK N/12 JAKATA UTARA	01	02	1.600.000.000	20,00	SENFRY LIMANJAYA
SENFRY LIMANJAYA	JALAN PATUHA NO 9 BANDUNG	01	01	4.800.000.000	60,00	
RINNY LIMANJAYA, LIN	KERTAJAYA 202 SURABAYA	01	02	1.600.000.000	20,00	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	26
Tanggal akta pendirian	21-12-1993
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	2
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	09-01-2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-008472.AH.01.02 TAHUN 2024
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	06-02-2024
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	30-05-1995
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Perbankan
Tempat kedudukan	Kota Bandung

Informasi Riwayat Pendirian Periode Desember 2025

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	16.712.631.091
Beban Operasional	17.478.725.007
Pendapatan Non Operasional	35.129.962
Beban Non Operasional	153.197.881
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	(884.161.835)
Taksiran Pajak Penghasilan	128.615.856
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(1.038.387.629)

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	32.719.561.296		0		0	32.719.561.296
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	0	0	0	0	0	0
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	0	0	0	0	0	0
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	32.719.561.296	0	0	0	0	32.719.561.296

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	37,12
Rasio Cadangan terhadap PPKA	102,36
Non Performing Loan (NPL) Neto	15,46
Non Performing Loan (NPL) Gross	18,73

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Return on Assets (ROA)	-0,71
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	104,58
Net Interest Margin (NIM)	6,73
Loan to Deposit Ratio (LDR)	86,01
Cash Ratio	12,16

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	Usaha debitur menurun sehingga tidak mempunyai kemampuan bayar, perubahan regulasi pemerintah, tidak ada itikad baik dari debitur
Langkah Penyelesaian	Restrukturisasi Penjualan bersama agunan atau eksekusi agunan melalui lelang penyerahan secara sukarela hapus buku

Penyebab utama kenaikan NPL adalah usaha debitur menurun; perubahan regulasi pemerintah dan tidak ada itikad baik dari Debitur

PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN

Nama BPR : PT BPR Citradana Rahayu

Posisi Laporan : 31 Desember Tahun 2025

Perkembangan yang terjadi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan :

Perkembangan Kredit yang diberikan di PT BPR Citradana Rahayu selama tahun 2025 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, tahun 2025 sebesar Rp. 74.658.142.202,- tahun 2024 Rp. 101.660.363.338,- hal ini disebabkan pada tahun 2025 BPR :

1. Mengurangi penyaluran Kredit Umum dengan jaminan Sertipikat Tanah dan Plafod besar, dikarenakan banyak kredit bermasalah yang terjadi atas penyaluran kredit sebelumnya.
2. Mengurangi Kredit Pembiayaan Ibadah dikarenakan debitur banyak yang berdomisili cukup jauh sehingga menyebabkan tingginya biaya pemantauan dan penagihan.
3. Menambah ekspansi kepada kredit karyawan eksternal, dengan margin bunga yang cukup besar.



STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Nama BPR : PT BPR Citradana Rahayu

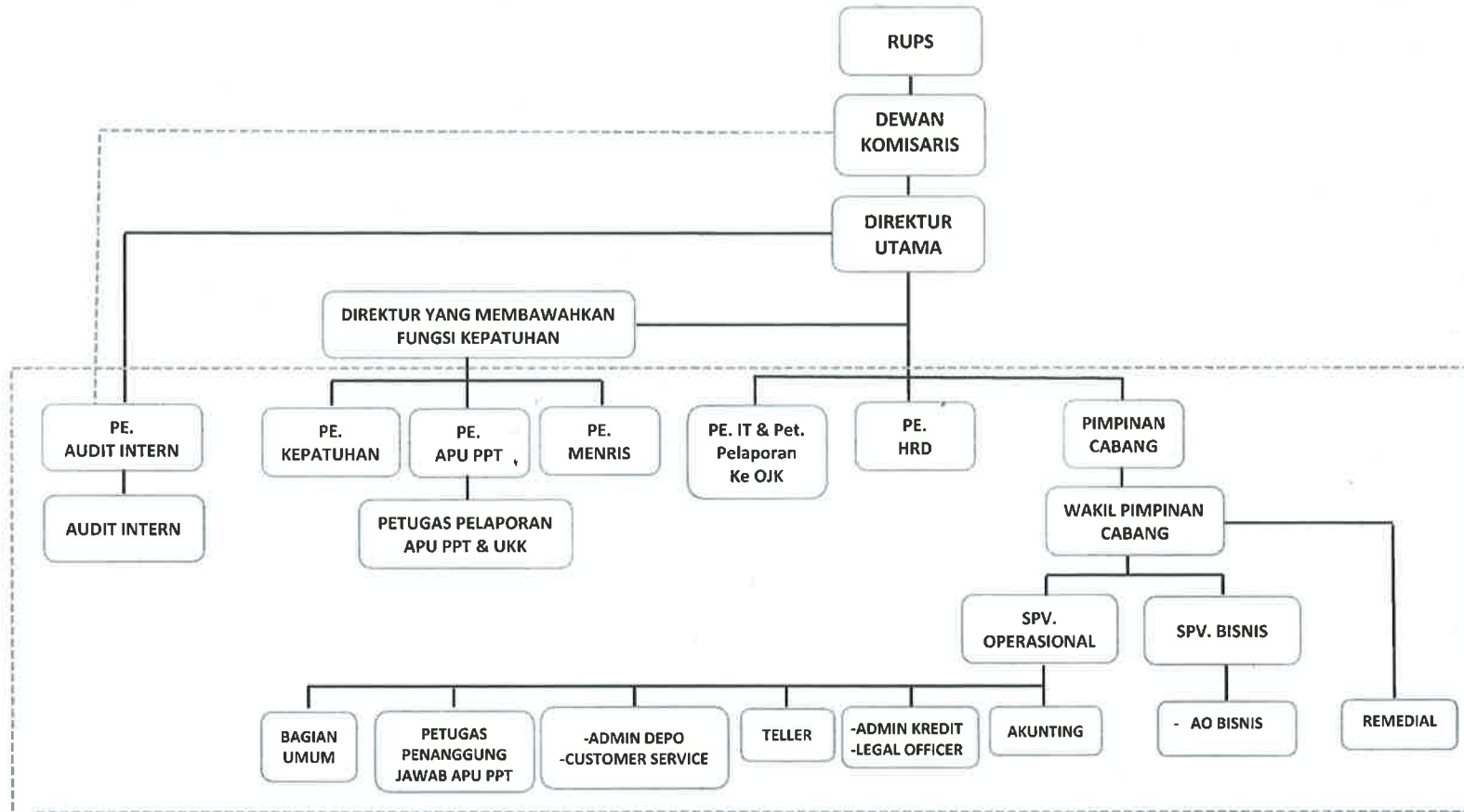
Posisi Laporan : 31 Desember Tahun 2025

Strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR sebagai berikut :

1. Monitoring kredit bermasalah dan penagihan kredit bermasalah lebih intensif, dan upaya penyelesaian kredit lainnya dengan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian dan ketentuan lain yang berlaku.
2. Mendorong percepatan proses pengambilalihan agunan, serta cepat mencari pembeli agunan tersebut.
3. Meningkatkan kemampuan pengembangan produk-produk yang inovatif antara lain produk kredit, Kredit Karyawan Exstern, Kredit Angkutan Umum dan Kredit Umum yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan di masyarakat.
4. Mengembangkan pangsa pasar BPR dengan memperbanyak segmentasi geografis di wilayah Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Garut, dan sekitarnya.
5. Melakukan evaluasi terhadap Kredit Bermasalah :
 - Membekukan penyaluran kredit di Cabang Sumedang.
 - Membatasi penyaluran Pembiayaan Ibadah hanya untuk debitur di wilayah cabang.
 - Melakukan pengambilalihan agunan terhadap kredit yang macet, dengan cara penyerahan secara sukarela oleh debitur maupun dengan cara Lelang.
 - Melakukan Hapus Buku sebesar Rp.1.634.405.835 selama tahun 2025.
6. Meningkatkan pelayanan, memberikan edukasi dan literasi keuangan serta memberikan pengetahuan mengenai kepemilikan tentang BPR.
7. Meningkatkan kegiatan promosi baik produk funding maupun untuk produk lending.
8. Selalu mengikuti perkembangan (updating) teknologi informasi keuangan terkini.
9. Meningkatkan kemampuan, keahlian dan keterampilan karyawan sesuai dengan bidang tugasnya melalui program training yang intensif, berorientasi pada kegiatan usaha PT BPR Citradana Rahayu.
10. Dalam mengantisipasi perubahan kondisi eksternal, PT BPR Citradana Rahayu melakukan peningkatan manajemen risiko yang kuat dalam aspek pengembangan produk, proses internal dan pemasaran sehingga mampu meminimalkan risiko yang ada.

f

STRUKTUR ORGANISASI KONSOL



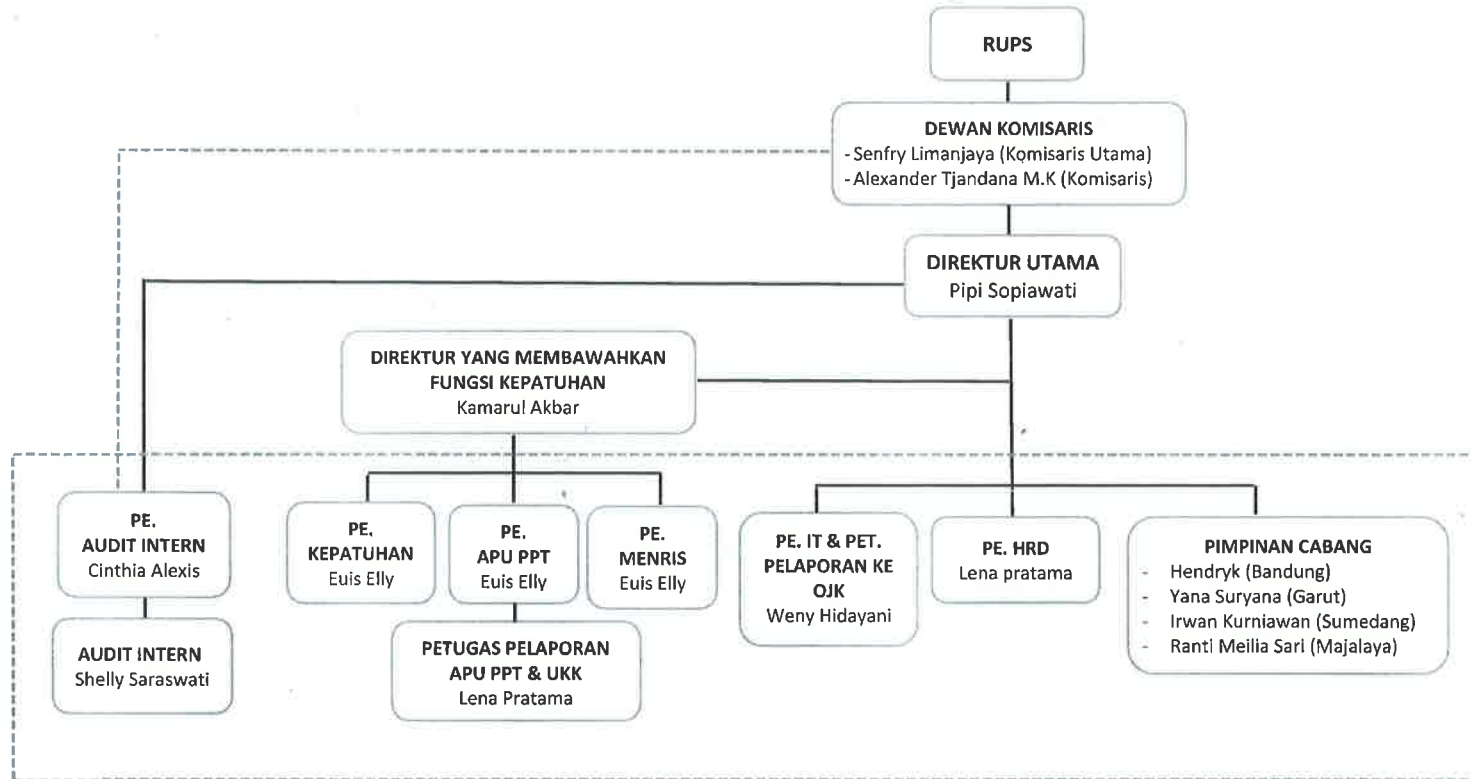
Bandung, 31 Desember 2025
 PT. BPR Citradana Rahayu



Pipi Sopiawati
 Direktur Utama

Kamarul Akbar
 Direktur

STRUKTUR ORGANISASI PUSAT



Bandung, 31 Desember 2025

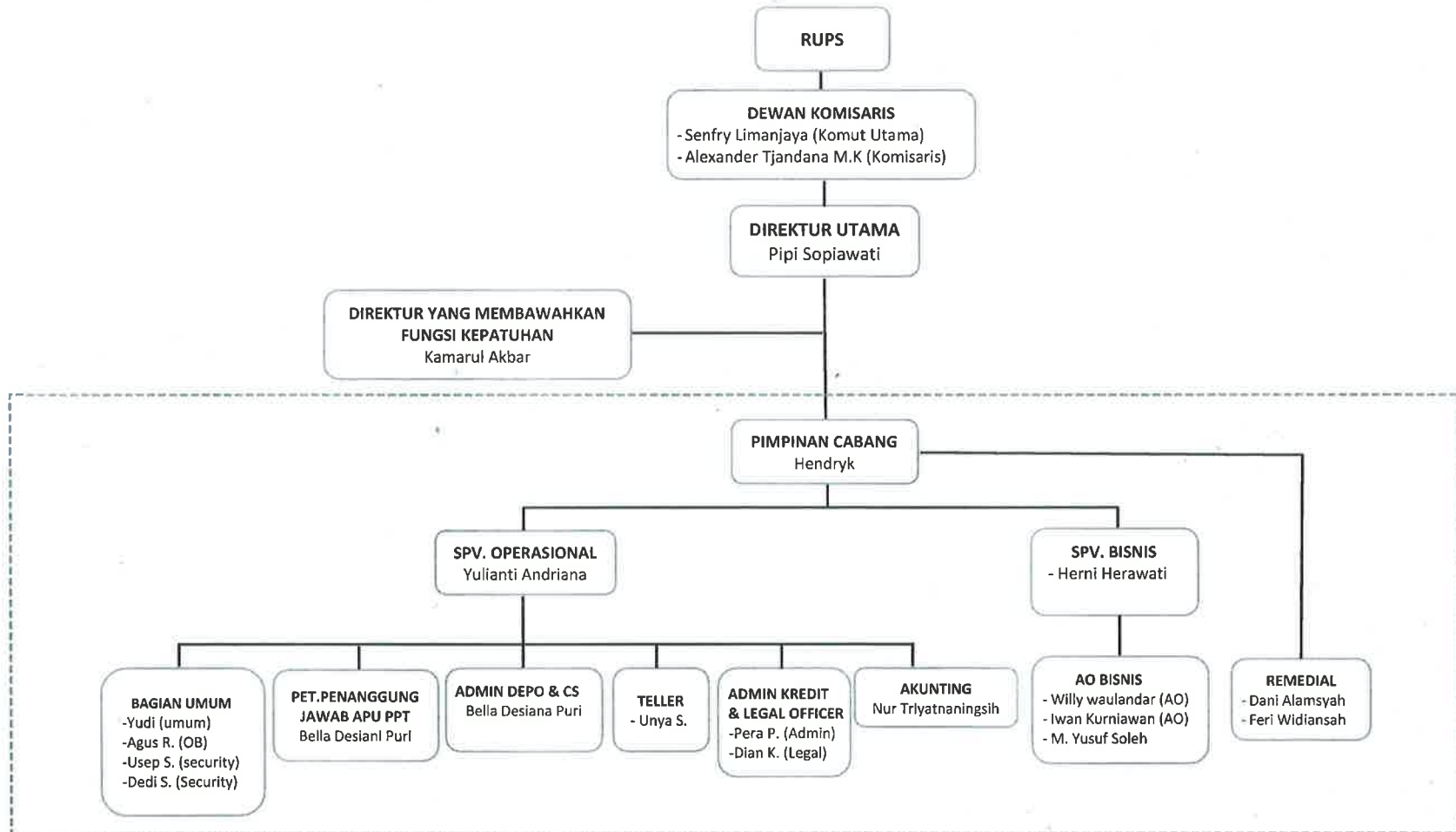
PT. BPR Citradana Rahayu



Pipi Sopiawati
Direktur Utama

Kamarul Akbar
Direktur

STRUKTUR ORGANISASI KANTOR CABANG BANDUNG



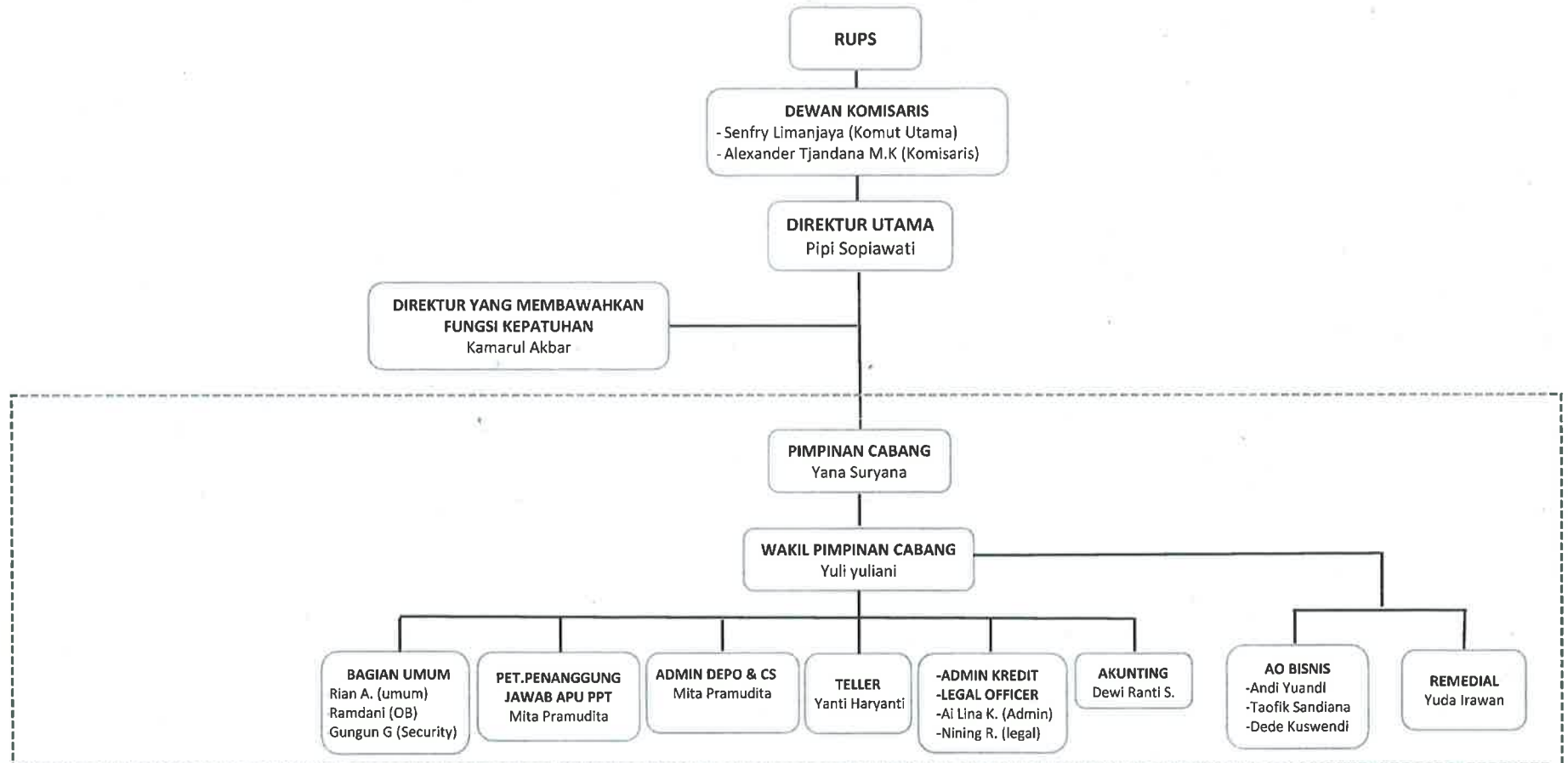
Bandung, 31 Desember 2025
PT. BPR Citradana Rahayu



Pipi Sopiawati
Direktur Utama

Kamarul Akbar
Direktur

STRUKTUR ORGANISASI KANTOR CABANG GARUT



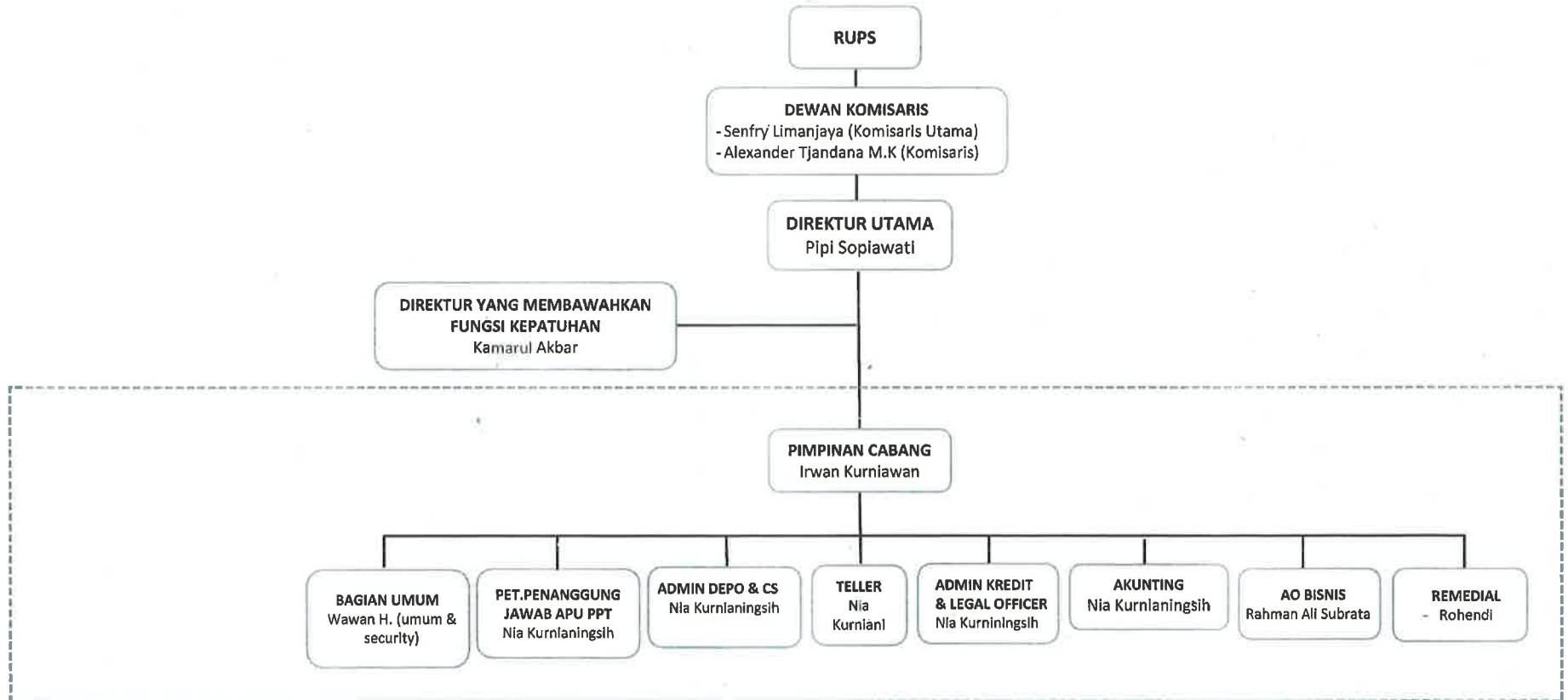
Bandung, 31 Desember 2025
PT. BPR Citradana Rahayu



Pipi Sopiawati
Direktur Utama

Kamarul Akbar
Direktur

STRUKTUR ORGANISASI KANTOR CABANG SUMEDANG

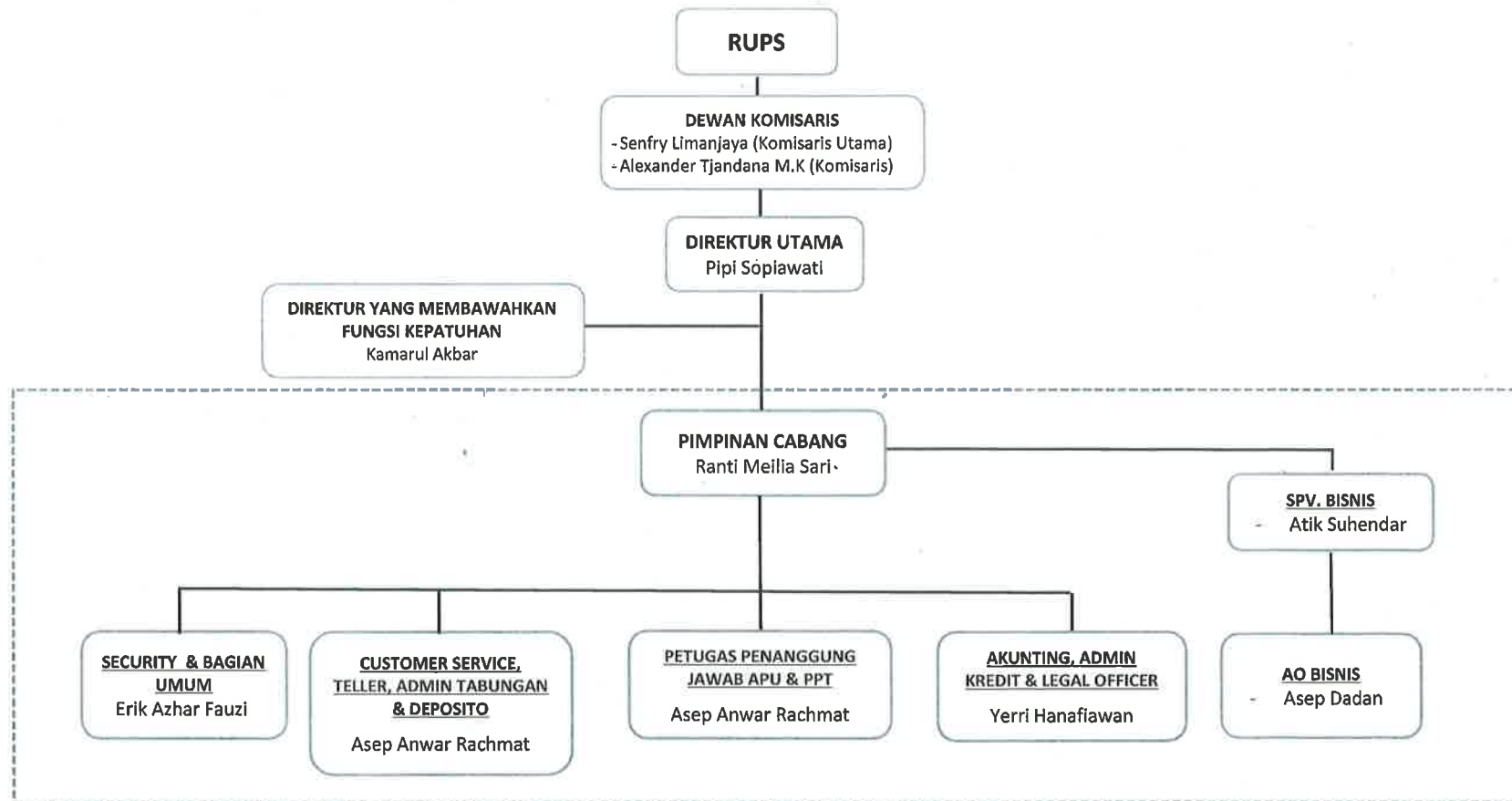


Bandung, 31 Desember 2025
PT. BPR Citradana Rahayu


Pipi Sopiawati
Direktur Utama

Kamarul Akbar
Direktur

STRUKTUR ORGANISASI KANTOR CABANG MAJALAYA



Bandung, 31 Desember 2025
PT. BPR Citradana Rahayu


Pipi Sopiawati
Direktur Utama


Kamarul Akbar
Direktur



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan Citradana	Bentuk simpanan dana pihak ketiga yang diselenggarakan oleh PT BPR Citradana Rahayu yang digunakan sebagai tabungan harian, dan nasabah mendapat buku tabungan
01	01	Tabungan Beku	Bentuk simpanan dana pihak ketiga yang diselenggarakan oleh PT. BPR Citradana Rahayu yang dapat digunakan khusus untuk nasabah kredit (debitur) sebagai transaksi pembayaran pembayaran angsuran kredit .
01	01	Tabungan Masa depan	Tabungan berjangka dan mempunyai target dana yang ditentukan, dimana nasabah menyetorkan sejumlah dana sesuai dengan angsuran yang jumlahnya tetap setiap bulan, selama periode dan target dana yang sudah ditentukan.
01	01	Tabungan Aman	Bentuk simpanan dana pihak ketiga yang diselenggarakan oleh PT BPR Citradana Rahayu yang digunakan khususnya untuk nasabah deposito dalam menampung bunga deposito dikhususkan untuk deposan dengan nominal kecil dan deposan yang tidak mau dikenakan biaya admin tabungan / nasabah kredit (debitur) khususnya untuk kredit pembiayaan ibadah / kredit karyawan intern sebagai transaksi pembayaran angsuran kredit, dan asabah mendapat buku tabungan
01	01	Deposito	Simpanan pihak ketiga pada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan Bank
02	01	Kredit Kepemilikan Mobil	Penyediaan dana yang diberikan untuk keperluan Kepemilikan kendaraan (mobil baru atau mobil bekas), untuk perorangan / perusahaan atau penyediaan dana untuk kebutuhan debitur perorangan/perusahaan dengan menjaminkan BPKB.
02	01	Kredit Angkutan Umum	Penyediaan dana kepada pengusaha angkutan umum untuk keperluan kepemilikan kendaraan Angkutan Umum baru dan bekas atau penyediaan dana untuk kebutuhan debitur yang berhubungan langsung dengan kegiatan angkutan umum
02	01	Kredit Pembiayaan Ibadah	Penyediaan dana bagi masyarakat umum dengan tujuan untuk membantu pelaksanaan ibadah
02	01	Kredit Umum	Penyediaan dana yang diberikan untuk keperluan debitur dalam memenuhi kebutuhannya, dengan jaminan benda bergerak atau tidak bergerak.
02	01	Kredit Karyawan Eksternal	Penyediaan dana bagi karyawan pihak ketiga (Eksternal) dengan tujuan untuk modal kerja, investasi, konsumtif, dan untuk pembayaran setiap bulannya diangsur dari gaji/salary.

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
02	01	Kredit Karyawan Internal	Penyediaan dana bagi karyawan PT. BPR Citradana Rahayu dengan tujuan untuk usaha atau memenuhi kebutuhan yang sifatnya mendasar seperti biaya sekolah, membantu keluarga yang sakit, renovasi rumah dan lain-lain, dan untuk pembayaran setiap bulannya diangsur dari gaji/salary
02	01	Kredit Roda Dua	Penyediaan dana yang diberikan untuk keperluan kepemilikan kendaraan roda dua: motor baru atau motor bekas: atau penyediaan dana untuk kebutuhan debitur dengan menjaminkan BPKB
02	01	Kredit Angsuran Karyawan	Penyediaan dana bagi karyawan perusahaan eksternal dengan tujuan untuk usaha atau modal kerja investasi konsumtif dan untuk pembayaran setiap bulannya diangsur dari gaji

Kegiatan usaha BPR Tabungan Deposito dan Kredit

TEKNOLOGI INFORMASI

Nama BPR : PT BPR Citradana Rahayu

Posisi Laporan : 31 Desember Tahun 2025

Informasi mengenai penggunaan teknologi informasi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Sistem Operasional

Pada tahun posisi laporan, kami masih menggunakan sistem operasional dengan nama Creative Banking Nusantara (CBN) dari vendor PT Anugerah Creative Nusantara.

B. Sistem Keamanan

Untuk sistem keamanan, pada *Core Banking System* telah dilengkapi pembuatan user dengan hak akses dan hak limit transaksi yang telah ditentukan oleh internal BPR dan pada *Core Banking System* telah disediakan laporan audit trail (log) untuk melihat aktivitas user pada sistem operasional, sedangkan komputer server menggunakan *windows defender* sebagai antivirus.

C. Penyedia Jasa Teknologi Informasi

Pada awal bulan Januari 2019 hingga saat ini, PT BPR Citradana Rahayu telah menggunakan Core Banking System Creative Banking Nusantara (CBN) dari vendor PT Anugerah Creative Nusantara, dimana dalam core banking system (CBN) telah mencakup aplikasi dalam penerapan APU/PPT dan PPPSPM, Manajemen Risiko dan Tata Kelola.

Kerjasama Penyedia Teknologi Informasi, berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 01/06-02/PKS/XI/2018, tertanggal 07 Desember 2018, dan telah diperpanjang pada tanggal 01 Desember 2023.

PERKEMBANGAN USAHA & TARGET PASAR

Nama BPR : PT BPR Citradana Rahayu

Posisi Laporan : 31 Desember Tahun 2025

Informasi mengenai perkembangan usaha dan target pasar pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut :

A. Perkembangan Usaha :

1. Berdasarkan Jenis Kredit :

JENIS KREDIT	BAKIDEBET		PERUBAHAN
	TAHUN 2024	TAHUN 2025	
Kredit Angkutan Umum	7.231.383.550,00	12.434.861.788	5.203.478.238,40
Kredit Karyawan Eksternal	4.248.786.621,00	6.339.264.127	2.090.477.506,00
Kredit Karyawan Internal	1.199.553.469,00	801.267.564	- 398.285.905,00
Kredit Kepemilikan Mobil	840.329.970,00	663.285.196	- 177.044.774,00
Kredit Pensiunan	152.575.034,33	95.784.160	- 56.790.873,89
Kredit Kepemilikan Rumah	307.061.939,00	141.625.316	- 165.436.623,00
Kredit Pegawai Negeri Sipil	22.561.887,00	-	- 22.561.887,00
Kredit Umum (Multiguna)	69.104.413.976,50	46.927.525.841	- 22.176.888.136,00
Kredit Umum Pembiayaan Ibadah	2.412.880.114,00	1.032.708.157	- 1.380.171.957,00
Pembiayaan Ibadah	16.140.816.777,00	6.128.103.540	- 10.012.713.237,00
Kredit Angsuran Karyawan	-	93.716.513	93.716.513,00
	101.660.363.337,83	74.658.142.202,34	- 27.002.221.135,49

2. Berdasarkan Jenis Penggunaan :

Jenis Penggunaan	Bakidebet		Perubahan
	Tahun 2024	Tahun 2025	
Investasi	12.780.933.054,00	20.776.988.225,00	7.996.055.171,00
Konsumsi Kendaraan Bermotor	526.905.829,00	439.597.004,00	- 87.308.825,00
Konsumsi KPR diikat HT	307.061.939,00	141.625.316,00	- 165.436.623,00
Konsumsi Lainnya	25.299.701.917,33	18.783.661.049,44	- 6.516.040.867,89
Modal Kerja	62.745.760.598,50	34.516.270.607,90	- 28.229.489.990,60
	101.660.363.337,83	74.658.142.202,34	- 27.002.221.135,49

f

3. Berdasarkan Sektor Ekonomi 5 Terbesar :

Sektor Ekonomi	Bakidebet		Perubahan
	Tahun 2024	Tahun 2025	
Bukan Lapangan Usaha Lain	29.465.227.512,33	18.787.411.044,44	- 10.677.816.467,89
Angkutan Darat Bukan Bus untuk Penumpang bertrayek	15.200.000.000,00	11.470.975.761,40	- 3.729.024.238,60
Perdagangan Mobil	7.230.895.515,00	7.700.000.000,00	469.104.485,00
Industri Furnitur	7.668.295.595,00	3.750.000.000,00	- 3.918.295.595,00
Real estate Atas dasar Balas Jasa (fee) atau Kontrak	7.230.895.515,00	3.745.277.630,00	- 3.485.617.885,00
	66.795.314.137,33	45.453.664.435,84	- 21.341.649.701,49

4. Dana Pihak Ketiga (Tabungan dan Depoito)

Penghimpunan Dana	Tahun 2024	Tahun 2025	Perubahan
Tabungan	9.954.638.857,12	7.594.819.979,00	- 2.359.818.878,12
Deposito	84.553.982.067,17	79.203.611.386,00	- 5.350.370.681,17
	94.508.620.924,29	86.798.431.365,00	- 7.710.189.559,29

B. TARGET PASAR

- Mengembangkan pangsa pasar BPR dengan memperbanyak segmentasi geografis di wilayah Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Garut, dan sekitarnya.
- Meningkatkan kemampuan pengembangan produk-produk yang inovatif antara lain produk kredit, Kredit Karyawan Exstern, Kredit Angkutan Umum dan Kredit Umum yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan di Masyarakat.

f

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	PT BPR CITRADANA RAHAYU - KPO	107.61771099672927, -6.9234363865789925	JL. SUNDA NO. 2A, BANDUNG	LENGKONG	0191	40262	HENDRYK	0227314945
003	PT BPR CITRADANA RAHAYU - GARUT	107.90936547908586, -7.217935365889076	JL. BRATAYUDHA NO. 20, GARUT	GARUT	0114	44114	YANA SURYANA	0262235001
004	PT BPR CITRADANA RAHAYU - SUMEDANG	107.92477, -6.84520	JL. MAYOR ABDURAHMAN NO 30 RT 001 RW 004	SUMEDANG UTARA	0112	15322	IRWAN KURNIAWAN	02612151751
005	PT BPR CITRADANA RAHAYU - MAJALAYA	107.6156249, -6.9213469	JL TENGAH RUKO PERMATA BLOK A-7	MAJALAYA	0111	40382	RANTI MEILIA SARI	0

Form A.05.05
 Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap									EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya						
0	1	14	4	8	0	0	0	0	0	0	0	0	01	0	0	1	0
0	0	8	2	3	1	0	0	0	0	0	0	0	01	0	0	0	0
0	0	2	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	01	0	0	0	0
0	0	1	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	01	0	0	0	0

Form A.05.05
 Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan				Jumlah Pegawai					
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap	
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana
0	0		4				10	3	14	0	0	0
0			4				4	6	4	0	0	0
0			4				1	1	3	0	0	0
0			4				1	3	2	0	0	0

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
-------	-----------------	--------------------	--------------------------------	-----------------	-----------	--------	---------------	-------------

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan
Pelayanan Kas

Tanggal Pelaksanaan

Sandi Kantor Kendali

Tanggal Persetujuan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
----------------------------------	------------------	-------------------	--------------------------

Keterangan : Saat ini PT BPR Citradana Rahayu belum ada kerjasama dengan Bank atau lembaga lain

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	16
2. Pelayanan	13
3. Lainnya	23
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	52
2. Pegawai Tidak Tetap	0
Tingkat Pendidikan	
1. S3	0
2. S2	1
3. S1	25
4. D3	7
5. SMA	18
6. Lainnya	1
Jenis Kelamin	
1. Laki-laki	32
2. Perempuan	20
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	0
2. Usia 26-35 tahun	10
3. Usia 36-45 tahun	27
4. Usia 46-55 tahun	12
5. Usia >55 tahun	3

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Sosialisasi kebijakan CKPN sesuai SAK EP bagi BPR	06-01-2025	02	03	5	Sosialisasi kebijakan CKPN sesuai SAK EP bagi BPR
Pelatihan Perhitungan TKS	11-01-2025	02	03	3	Pelatihan Perhitungan TKS
Sosialisasi Apollo Modul Laporan Berkala Bulanan	17-01-2025	02	03	1	Sosialisasi Apollo Modul Laporan Berkala Bulanan
Sosialisasi CKPN dan SAK EP	20-01-2025	02	03	4	Sosialisasi CKPN dan SAK EP
Sosialisasi Kewajiban penyampaian Laporan penilaian sendiri dan pengkinian data pokok bank (LPS)	21-01-2025	02	03	2	Sosialisasi Kewajiban penyampaian Laporan penilaian sendiri dan pengkinian data pokok bank (LPS)
Sosialisasi SEOJK tentang KPMM dan ATMR	17-03-2025	02	03	1	Sosialisasi SEOJK tentang KPMM dan ATMR
Sosialisasi APU PPT, Strategi Antai Fraud, Aplikasi Sipelaku dan operasional	22-03-2025	01	01	52	Sosialisasi APU PPT, Strategi Antai Fraud, Aplikasi Sipelaku dan operasional
Sosialisasi Laporan Tahunan	15-04-2025	02	03	4	Sosialisasi Laporan Tahunan
Sosialisasi Pedoman Akses Pelayanan Keuangan Untuk Disabilitas Berdaya (Pedoman SETARA)	22-04-2025	02	03	2	Sosialisasi Pedoman Akses Pelayanan Keuangan Untuk Disabilitas Berdaya (Pedoman SETARA)
Perpanjangan Sertif Direksi	22-04-2025	02	03	1	Perpanjangan Sertif Direksi
Sosialisasi SEOJK Penerapan Fungsi Kepatuhan dan SEOJK Penerapan Fungsi Audit Intern	16-05-2025	02	03	2	Sosialisasi SEOJK Penerapan Fungsi Kepatuhan dan SEOJK Penerapan Fungsi Audit Intern
Seminar nasional dan peringatan hari BPR/BPRS	19-05-2025	02	03	1	Seminar nasional dan peringatan hari BPR/BPRS
Sosialisasi hasil pemeriksaan OJK (temuan OJK) tahun 2025	23-05-2025	01	01	52	Sosialisasi hasil pemeriksaan OJK (temuan OJK) tahun 2025
Sosialisasi Laporan pelaksanaan kegiatan literasi dan inklusi dan laporan layanan pengaduan	19-06-2025	02	03	4	Sosialisasi Laporan pelaksanaan kegiatan literasi dan inklusi dan laporan layanan pengaduan
Sosialisasi implementasi aplikasi SIPESAT versi 3.0	24-06-2025	02	03	1	Sosialisasi implementasi aplikasi SIPESAT versi 3.0

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Seminar enterprise risk managemen (ERM) dengan tema : meningkatkan kualitas tata kelola yg baik untuk memitigasi potensi risiko pada BPR/BPRS)	26-06-2025	02	03	1	Seminar enterprise risk managemen (ERM) dengan tema : meningkatkan kualitas tata kelola yg baik untuk memitigasi potensi risiko pada BPR/BPRS)
Kegiatan Bulan Inklusi Keuangan series 2 (BLK) dengan tema : Protecting Consumers : what matters most	26-06-2025	02	03	1	Kegiatan Bulan Inklusi Keuangan series 2 (BLK) dengan tema : Protecting Consumers : what matters most
Sosialisasi peraturan OJK, peraturan internal BPR, pelaksanaan Edukasi Literasi dan inklusi	26-06-2025	01	01	50	Sosialisasi peraturan OJK, peraturan internal BPR, pelaksanaan Edukasi Literasi dan inklusi
Pelatihan Audit Intern dan penyusunan SOP Audit Intern Berbasis Kepatuhan / Risiko	24-07-2025	02	03	3	Pelatihan Audit Intern dan penyusunan SOP Audit Intern Berbasis Kepatuhan / Risiko
Sosialisasi risk & governance summit 2025	19-08-2025	02	03	3	Sosialisasi risk & governance summit 2025
Sosialisasi perlindungan hak dan kepentingan pemilik sah rekening perbankan	22-08-2025	02	01	3	Sosialisasi perlindungan hak dan kepentingan pemilik sah rekening perbankan
Sosialisasi Tren modus dan skema pencucian uang terbaru	18-09-2025	02	03	3	Sosialisasi Tren modus dan skema pencucian uang terbaru
Bulan inklusi keuangan	03-09-2025	02	03	3	Bulan inklusi keuangan
Sosialisasi dan Refreshment Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Penerapan Strategi Anti Fraud Terintegrasi (SAFT)	09-10-2025	02	03	2	Sosialisasi dan Refreshment Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Penerapan Strategi Anti Fraud Terintegrasi (SAFT)
Kegiatan Governansi Insight Forum (InFo)	13-10-2025	02	03	1	Kegiatan Governansi Insight Forum (InFo)
Focus Group Discussion (FGD) mengenai Pengembangan dan Penguatan Model Bisnis dan Awareness Teknologi Informasi (TI) bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR)	14-10-2025	02	03	2	Focus Group Discussion (FGD) mengenai Pengembangan dan Penguatan Model Bisnis dan Awareness Teknologi Informasi (TI) bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR)
Workshop pelaporan rencana kegiatan literasi dan inklusi	30-10-2025	02	03	2	Workshop pelaporan rencana kegiatan literasi dan inklusi
Sosialisasi tata cara pembayaran premi penjaminan simpanan dan premi program restrukturisasi perbankan dengan metode pembayaran nominal tertutup (closed payment)	04-11-2025	02	03	3	Sosialisasi tata cara pembayaran premi penjaminan simpanan dan premi program restrukturisasi perbankan dengan metode pembayaran nominal tertutup (closed payment)

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Sosialisasi APOLLO Modul Tingkat Kesehatan BPR/BPRS	06-11-2025	02	03	3	Sosialisasi APOLLO Modul Tingkat Kesehatan BPR/BPRS
Edukasi paham, cinta dan bangga Rupiah dalam rangka kegiatan rupiah dan pahlawan (Rupawan) tahun 2025	06-11-2025	02	03	3	Edukasi paham, cinta dan bangga Rupiah dalam rangka kegiatan rupiah dan pahlawan (Rupawan) tahun 2025
Sosialisasi Ketentuan Bidang Pengawasan Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi dan Pelindungan Konsumen (PEPK) serta Pengenalan dan Implementasi Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS) bagi PUJK di Wilayah Jawa Barat dan Sekitarnya	11-11-2025	02	03	1	Sosialisasi Ketentuan Bidang Pengawasan Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi dan Pelindungan Konsumen (PEPK) serta Pengenalan dan Implementasi Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS) bagi PUJK di Wilayah Jawa Barat dan Sekitarnya
Pelatihan aplikasi digital Sirenbis (RBB)	12-11-2025	02	03	1	Pelatihan aplikasi digital Sirenbis (RBB)
Pembayaran perpanjangan Certif	26-11-2025	02	01	1	Pembayaran perpanjangan Certif
Sosialisasi SEOJK Nomor 24/SEOJK.03/2025 tentang Rencana Bisnis Bank Perekonomian Rakyat dan SEOJK Nomor 27/SEOJK.03/2025 tentang Lembaga Pemingkat dan Peringkat yang Diakui Otoritas Jasa Keuangan	05-12-2025	02	03	3	Sosialisasi SEOJK Nomor 24/SEOJK.03/2025 tentang Rencana Bisnis Bank Perekonomian Rakyat dan SEOJK Nomor 27/SEOJK.03/2025 tentang Lembaga Pemingkat dan Peringkat yang Diakui Otoritas Jasa Keuangan
Sosialisasi POJK Perlindungan Konsumen, Strategi Anti Fraud dan Peraturan Internal BPR	20-12-2025	01	01	50	Sosialisasi POJK Perlindungan Konsumen, Strategi Anti Fraud dan Peraturan Internal BPR
Sosialisasi Ketentuan POJK dan PADK tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah	30-12-2025	02	03	2	Sosialisasi Ketentuan POJK dan PADK tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah

Pengembangan sumber daya manusia yang diselenggarakan dari bulan Januari sampai dengan Desember 2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	419.465.400	858.300.000
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	32.719.561.296	14.636.846.893
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	106.042.192	48.775
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	74.658.142.202	101.660.363.338
-/- Provisi Belum Diamortisasi	547.645.713	449.414.901
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	393.896.515	837.329.772
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2.953.003.809	1.624.978.900
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang diambil alih	318.000.000	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	3.426.258.096	3.479.006.301
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	2.111.510.318	2.450.183.631
Aset Tidak Berwujud	114.500.000	114.500.000
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	114.499.978	114.499.978
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Aset Lainnya	1.099.601.380	1.473.245.064
TOTAL ASET	107.316.722.879	118.420.465.183
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	336.607.653	313.270.409
Simpanan		
a. Tabungan	7.594.819.979	9.954.638.857
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	3.504.922	6.090.794
b. Deposito	79.203.611.386	84.553.982.067
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	2.106.671	1.479.343
Simpanan dari Bank Lain	0	1.800.965.833

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	830.495.780	1.386.858.949
TOTAL LIABILITAS	87.959.923.205	98.002.145.978
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	8.000.000.000	8.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	0	0
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	1.600.000.000	1.600.000.000
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	10.795.187.303	10.272.233.539
b. Tahun Berjalan	(1.038.387.629)	546.085.666
TOTAL EKUITAS	19.356.799.674	20.418.319.205

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional	16.712.631.091	15.817.048.335
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	122.301.317	46.608.863
Tabungan	323.074.721	125.506.101
Deposito	1.328.451.808	574.309.883
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	12.751.873.285	13.480.146.407
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	767.134.177	1.328.465.360
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	813.568.298	872.035.286
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	551.633.658	537.560.511
e Pemulihan CKPN	1.169.857.598	198.825.730
f Dividen	0	0
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	511.872.825	397.660.766
Beban Operasional	17.478.725.007	15.200.349.233
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	161.988.980	199.366.371
ii. Deposito	5.729.054.123	5.524.349.012
iii. Simpanan dari bank lain	85.562.039	128.326.789
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	0	0
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	214.071.506	209.165.984
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	23.062.579	37.882.190
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	105.993.418	48.775
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	4.115.114.037	1.399.936.998
d. Penyertaan Modal	0	0
e. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4 Beban Pemasaran	30.962.215	1.661.000
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	3.608.239.806	4.648.299.209
ii. Honorarium	220.500.000	400.000.000
iii. Lainnya	902.169.737	296.913.476
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	160.878.901	158.701.862
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	497.576.499	904.040.992
ii. Lainnya	21.431.490	34.008.811
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	236.728.779	233.491.809
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	2.187.496
f Beban Premi Asuransi	31.742.812	32.002.130
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	124.366.037	108.923.383
h Beban Barang dan Jasa	625.126.468	728.679.810
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	0
b. Kejahatan eksternal	0	0
k Pajak-pajak	24.949.309	30.724.399
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d Kerugian penjualan AYDA	0	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	282.975.686	0
f Lainnya	276.230.586	121.638.737
Laba (Rugi) Operasional	(766.093.916)	616.699.102
Pendapatan Non Operasional	35.129.962	184.186.523
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	24.614.593	11.058.588
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	10.515.369	173.127.935
Beban Non Operasional	153.197.881	125.344.451
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	9.114.579	241.673
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	144.083.302	125.102.778
Laba (Rugi) Non Operasional	(118.067.919)	58.842.072
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	(884.161.835)	675.541.174
Taksiran Pajak Penghasilan	128.615.856	129.455.508
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	25.609.938	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(1.038.387.629)	546.085.666
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	4.054.282.561	3.799.984.306
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	
4) Lainnya	0	
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	1.292.537.673	1.429.156.250
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	589.324.518	588.160.933
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
Saldo per 31 Des Tahun T-2	8.000.000.000	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T-1	8.000.000.000	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T	8.000.000.000	0	0	0	0

Form B.04.00
Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	0	1.600.000.000	14.330.197.077	23.930.197.077
0	0	0	(4.000.000.000)	(4.000.000.000)
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	546.085.666	546.085.666
0	0	0	(57.963.538)	(57.963.538)
0	0	1.600.000.000	10.818.319.205	20.418.319.205
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	(1.038.387.629)	(1.038.387.629)
0	0	0	(23.131.902)	(23.131.902)
0	0	1.600.000.000	9.756.799.674	19.356.799.674

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	15.263.242.079	14.453.543.046
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	115.992.000	1.198.628.700
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	551.633.658	537.560.511
Pendapatan operasional lainnya	395.880.824	397.660.767
Pembayaran beban bunga	(6.219.881.780)	(6.051.227.824)
Beban gaji dan tunjangan	(4.791.380.471)	(5.345.212.684)
Beban umum dan administrasi	(2.854.106.667)	(3.198.845.695)
Beban operasional lainnya	(30.962.215)	(1.661.000)
Pendapatan non operasional lainnya	10.515.368	11.058.588
Beban non operasional lainnya	0	0
Pembayaran pajak penghasilan	(130.945.717)	(118.907.127)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	105.993.417	0
Kredit yang diberikan	25.926.653.674	3.093.666.741
Agunan yang diambil alih	(318.000.000)	0
Aset lain-lain	25.996.899	772.058.200

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	23.337.244	(200.885.149)
Tabungan	(2.357.233.006)	2.262.404.556
Deposito	(5.350.998.009)	(656.684.363)
Simpanan dari bank lain	(1.800.965.833)	(699.034.167)
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	(408.419.365)	(382.538.917)
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	18.156.352.100	6.071.584.183
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(512.472.297)	(214.247.832)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	(512.472.297)	(214.247.832)
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	(4.000.000.000)
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	(4.000.000.000)
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	17.643.879.803	1.857.336.351
Kas dan setara Kas awal periode	15.495.146.893	13.637.810.542
Kas dan setara Kas akhir periode	33.139.026.696	15.495.146.893

PT BPR CITRADANA RAHAYU

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025

BANDUNG

PT BPR CITRADANA RAHAYU
LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Posisi Keuangan PT BPR Citradana Rahayu..... 1

Laporan Laba Rugi dan penghasilan komprehensif lain PT BPR Citradana Rahayu..... 3

Laporan Perubahan Ekuitas PT BPR Citradana Rahayu..... 5

Laporan Arus Kas PT BPR Citradana Rahayu..... 6

Catatan Atas Laporan Keuangan PT BPR Citradana Rahayu..... 7-32



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
PT. BPR CITRADANA RAHAYU**

Sehubungan dengan audit saudara atas Laporan Keuangan PT BPR Citradana Rahayu untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, kami menyatakan bahwa :

1. PT BPR Citradana Rahayu adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).
2. Manajemen telah menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan PT BPR Citradana Rahayu untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 yang terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Laporan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.
3. Laporan Keuangan PT BPR Citradana Rahayu untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.
4. Semua Informasi dalam Laporan Keuangan PT BPR Citradana Rahayu telah dimuat secara benar. Laporan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. PT BPR Citradana Rahayu telah memuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha suatu entitas, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan hasil usaha tahunan, rekening, jurnal transaksi, atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu entitas, dan dokumen tersebut disimpan oleh perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.
6. Manajemen PT BPR Citradana Rahayu bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan PT BPR Citradana Rahayu.

Demikian disampaikan dan pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.



Pipi Sopiawati
Direktur Utama

Bandung, 28 April 2026



Dra. Yati Ruhiyati

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dra. Yati Ruhiyati

Nomor izin usaha :KEP-605/KM.17/1998

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No : 00014/2.0029/AU.8/07/0423-3/1/IV/2026

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT. BPR CITRADANA RAHAYU**

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR Citradana Rahayu, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian

Sebagaimana diuraikan pada catatan nomor 31 atas laporan keuangan terlampir, bahwa masih sebagian transaksi pengakuan pendapatan bunga atas kredit yang diberikan perusahaan menggunakan metode bunga kontraktual. Perusahaan belum sepenuhnya mencatat pengakuan pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dengan menggunakan suku bunga efektif sebagaimana SAK EP mensyaratkan terkait hal tersebut.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Penekanan Suatu Hal

Berdasarkan Catatan Atas Laporan Keuangan Terlampir No. 2.a terkait Transisi Penerapan SAK Entitas Privat bahwa penerapan awal SAK Entitas Privat pada perusahaan menerapkan pendekatan secara prospektif yang disebabkan karena kondisi tidak praktis karena keterbatasan data historis dan sumber daya dengan mempertimbangkan kondisi dan kesiapan internal. Dampak atas transisi tersebut pada laporan posisi keuangan 1 Januari 2025 yaitu BPR menggunakan nilai tercatat/saldo per 31 Desember 2024 pada akun – akun terdampak.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal – hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami

menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Dra. Yati Ruhiyati



Dra. Yati Ruhiyati., CA., CPA

Nomor Izin Akuntan Publik :AP.0423

Bandung, 28 April 2026



PT BPR CITRADANA RAHAYU
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2025
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

ASET	Catatan	2025	2024 (SAK ETAP)
Kas	2.a, 3	419.465.400	858.300.000
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2.b, 4	711.433.507	681.840.277
Penempatan Pada Bank Lain setelah dikurangi cadangan kerugian, sebesar Rp 106.042.193,- untuk tahun 2025 sebesar Rp 48.775,- untuk tahun 2024	2.b.c.d.f, 5	32.613.519.104	14.636.798.118
Kredit Yang Diberikan	2.e.f.j, 6		
Pihak ketiga		65.886.447.305	85.651.205.981
Pihak berelasi		8.771.694.897	16.009.157.357
dikurangi cadangan kerugian, provisi dan administrasi, ditambah biaya transaksi kredit		<u>(3.106.753.007)</u>	<u>(1.237.064.029)</u>
		71.551.389.196	100.423.299.309
AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH	2.g, 7	318.000.000	-
Aset Tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.111.510.317,- untuk tahun 2025 sebesar Rp 2.450.183.630,- untuk tahun 2024	2.h, 7	1.314.747.779	1.028.822.671
Aset Tidak Berwujud setelah dikurangi amortisasi sebesar Rp 114.499.978,- untuk tahun 2025 sebesar Rp 114.499.978,- untuk tahun 2024	8	22	22
Aset Lain-Lain	2.i, 9	388.167.872	791.404.786
JUMLAH ASET		<u><u>107.316.722.879</u></u>	<u><u>118.420.465.183</u></u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tak terpisahkan dari laporan ini



PT BPR CITRADANA RAHAYU
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2025
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

LIABILITAS & EKUITAS	Catatan	2025	2024 (SAK ETAP)
Liabilitas Segera	10	336.607.653	313.270.409
Utang Bunga	11	360.542.637	389.747.769
Utang Pajak	2.m, 12	13.436.158	15.766.019
Simpanan Dari Nasabah	2.k.l, 13		
Tabungan			
Pihak ketiga		5.571.884.929	5.797.013.381
Pihak berelasi		2.022.935.050	4.157.625.476
Dikurangi biaya transaksi tabungan		(3.504.922)	(6.090.794)
		<u>7.591.315.057</u>	<u>9.948.548.063</u>
Deposito berjangka			
Pihak ketiga		57.716.583.438	66.351.499.344
Pihak berelasi		21.487.027.948	18.202.482.723
Dikurangi biaya transaksi deposito		(2.106.671)	(1.479.344)
		<u>79.201.504.716</u>	<u>84.552.502.724</u>
Simpanan Dari Bank Lain		-	1.800.965.833
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2.p	-	26.854.813
Liabilitas Lain-Lain	14	456.516.984	954.490.348
Jumlah Liabilitas		<u>87.959.923.205</u>	<u>98.002.145.977</u>
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal dasar 16.000 lembar saham nominal @ Rp 500.000,- telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 16.000 lembar saham.	15	8.000.000.000	8.000.000.000
Tambahkan modal disetor-pengampunan pajak		565.000.000	565.000.000
Cadangan Umum	2.q, 16	1.600.000.000	1.600.000.000
Saldo laba	17	9.191.799.674	10.253.319.206
Jumlah Ekuitas		<u>19.356.799.674</u>	<u>20.418.319.206</u>
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS		<u>107.316.722.879</u>	<u>118.420.465.183</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tak terpisahkan dari laporan ini

Bandung, 28 April 2026



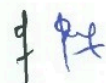
Pipi Sopiawati
 Direktur Utama

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
CITRADANA RAHAYU



Kamarul Akbar

Direktur dan/atau Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan



PT BPR CITRADANA RAHAYU
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2025	2024 (SAK ETAP)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga	2.b,k, 18		
Bunga kontraktual		15.292.835.309	14.226.571.254
Provisi		-	431.693.510
Administrasi		115.992.000	896.771.850
Beban transaksi		-	-
Jumlah Pendapatan Bunga		<u>15.408.827.309</u>	<u>15.555.036.614</u>
Beban bunga	2.b, 19	(6.190.676.648)	(6.061.208.156)
Pendapatan bunga - Bersih		<u>9.218.150.661</u>	<u>9.493.828.458</u>
Pendapatan Operasional Lainnya	2.b, 20	2.117.372.080	1.134.047.009
Jumlah Pendapatan Operasional		<u>11.335.522.740</u>	<u>10.627.875.467</u>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	2.b, 21	(4.221.107.454)	(1.399.985.773)
Beban pemasaran	2.b, 22	(30.962.215)	(1.661.000)
Beban administrasi dan umum	2.b, 23	(6.453.709.836)	(7.577.973.378)
Beban operasional lainnya	2.b, 24	(1.395.837.148)	(1.031.556.213)
LABA OPERASIONAL		<u>(766.093.914)</u>	<u>616.699.103</u>
Pendapatan (Beban) Non Operasional	2.b, 25	(118.067.921)	58.842.072
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>(884.161.834)</u>	<u>675.541.175</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.m, 12.b		
Pajak Kini		(128.615.856)	(129.455.509)
Manfaat Pajak Tangguhan		(25.609.938)	-
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		<u>(154.225.795)</u>	<u>(129.455.509)</u>
LABA BERSIH		<u>(1.038.387.629)</u>	<u>546.085.666</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		-	-
Keuntungan Aktuarial Program Imbalan Pasti		-	-
Pajak Penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-
Jumlah		<u>-</u>	<u>-</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
 yang tak terpisahkan dari laporan ini

f ke

PT BPR CITRADANA RAHAYU
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

Catatan	2025	2024 (SAK ETAP)
Pos-Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Keuntungan (Kerugian) dan perubahan Nilai Aset Keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
Pajak Penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
Jumlah	-	-
Penghasilan Komprehensif Lain tahun Berjalan- Setelah Pajak Penghasilan	-	-
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	(1.038.387.629)	546.085.666

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tak terpisahkan dari laporan ini

Bandung, 28 April 2026



Pipi Sopiawati
Direktur Utama

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
CITRADANA RAHAYU**



Kamarul Akbar
Direktur dan/atau Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

PT. BPR CITRADANA RAHAYU
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan modal jisetor -tax amnesti	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
			Cadangan Umum	Belum ditentukan	
Saldo Per 31 Desember 2023	8.000.000.000	565.000.000	1.600.000.000	13.765.197.077	23.930.197.077
Perubahan Ekuitas Selama Tahun 2024					
Deviden				(4.000.000.000)	(4.000.000.000)
Penyesuaian tahun lalu				(57.963.538)	(57.963.538)
Laba bersih tahun berjalan				546.085.666	546.085.666
Saldo Per 31 Desember 2024 (SAK ETAP)	8.000.000.000	565.000.000	1.600.000.000	10.253.319.206	20.418.319.206
Perubahan Ekuitas Selama Tahun 2025:					
Penyesuaian tahun lalu				(23.131.903)	(23.131.903)
Laba bersih tahun berjalan				(1.038.387.629)	(1.038.387.629)
Saldo Per 31 Desember 2025	8.000.000.000	565.000.000	1.600.000.000	9.191.799.674	19.356.799.674

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tak terpisahkan dari laporan ini

PT BPR CITRADANA RAHAYU
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
 Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

	2025	2024 (SAK ETAP)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan pendapatan Bunga	15.263.242.079	14.453.543.046
Penerimaan Pendapatan provisi, komisi dan premi	115.992.000	1.198.628.700
Pembayaran beban bunga	(6.219.881.780)	(6.051.227.824)
Penerimaan hapus buku	551.633.658	537.560.512
Pendapatan operasional lainnya	395.880.824	397.660.767
Beban gaji dan tunjangan	(4.791.380.471)	(5.345.212.684)
Beban umum dan administrasi	(2.854.106.667)	(3.198.845.695)
Beban Pemasaran	(30.962.215)	(1.661.000)
Pembayaran deviden	-	(4.000.000.000)
Pembayaran Pajak penghasilan	(130.945.717)	(118.907.127)
Pendapatan Non operasional	10.515.368	11.058.588
Pembayaran Pajak penghasilan badan		
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:		
Kredit yang diberikan	25.926.653.674	3.093.666.741
Aset yang diambil alih	(600.975.686)	
Aset lain-lain	414.965.999	772.058.198
Kenaikan / (Penurunan) atas liabilitas operasional:		
Liabilitas segera	23.337.244	(200.885.149)
Tabungan	(2.357.233.006)	2.262.404.556
Deposito	(5.350.998.008)	(656.684.362)
Simpanan dari bank lain	(1.800.965.833)	(699.034.167)
Liabilitas lain-lain	(408.419.365)	(382.538.917)
 Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasional	 <u>18.156.352.100</u>	 <u>2.071.584.183</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap dan inventaris	(1.218.997.284)	(833.453.850)
Penjualan Aset Tetap dan inventaris	706.524.987	619.206.018
Pembelian aset tidak berwujud	-	-
 Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	 <u>(512.472.297)</u>	 <u>(214.247.832)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Tambahan Modal Disetor	-	-
 kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	 <u>-</u>	 <u>-</u>
 KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	 17.643.879.803	 1.857.336.352
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	15.495.146.893	13.637.810.542
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>33.139.026.696</u>	<u>15.495.146.893</u>
 Saldo kas dan setara kas terdiri:		
Kas	419.465.400	858.300.000
Penempatan Pada Bank Lain	32.719.561.296	14.636.846.893
	<u>33.139.026.696</u>	<u>15.495.146.893</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
 yang tak terpisahkan dari laporan ini

PT. BPR CITRADANA RAHAYU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

1 UMUM

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Citradana Rahayu (selanjutnya disebut BPR) berdomisili di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung didirikan berdasarkan akta Notaris No. 26 tanggal 21 Desember 1993 dan diubah dengan akta No. 63 tanggal 27 Juni 1994 yang dibuat di hadapan Betty Herlina Lukman, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Bandung yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. C2-11729.HT.01.01.TH.94. tanggal 04 Agustus 1994. Kemudian diubah dengan akta No. 21 tanggal 17 Oktober 1998 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 3 Februari 2000 dengan No. C-1336.HT.01.04.TH.2000 dan diubah dengan akta No. 44 tanggal 20 Januari 2005 yang seluruhnya dibuat di hadapan Betty Herlina Lukman, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Bandung. Atas perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-07365 HT.01.04.TH.2005 tanggal 18 Maret 2005.

Perubahan berdasarkan pernyataan keputusan rapat pemegang saham PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Citradana Rahayu Nomor 31 tanggal 24 Februari 2007 bertempat di Jalan Sunda No. 2A Bandung yang dibuat di hadapan Notaris Achmad Zainudin, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Bogor.

Perubahan berdasarkan pernyataan keputusan rapat pemegang saham PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Citradana Rahayu tanggal 9 Mei 2008 bertempat di Jalan Sunda No. 2A Bandung dengan Akta Notaris No. 4 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 15 Desember 2008 dengan No. AHU-96576.A.H.01.02. Tahun 2008. Kemudian diubah dengan akta No. 9 tanggal 26 Oktober 2009 dan telah memperoleh bukti penerimaan dan perubahan data perseroan dari instansi yang berwenang yang seluruhnya dibuat di hadapan Notaris Elsa, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Bandung Barat.

Perubahan berdasarkan pernyataan keputusan rapat pemegang saham PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Citradana Rahayu tanggal 23 Mei 2011 bertempat di Jalan Sunda No. 2A Bandung yang dibuat di hadapan Notaris Elsa, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Bandung Barat dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 16 Juni 2011 yang memuat tentang penambahan modal yang ditempatkan dan disetor Bank dari semula sebesar Rp. 4.000.000.000,- yang terdiri dari 8.000 saham menjadi sebesar Rp. 6.000.000.000,- yang terdiri dari 12.000 saham.

Kemudian diubah dengan akta No. 41 tanggal 16 Agustus 2012 dan terhadap akta tersebut telah diterima bukti penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan dari pihak yang berwenang. Kemudian diubah dengan akta No. 46 tanggal 28 Maret 2013 dan terhadap akta tersebut telah diterima bukti penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan dari pihak yang berwenang dan diubah dengan akta No. 54 tanggal 31 Mei 2013 dan terhadap akta tersebut telah diterima bukti penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan dari pihak yang berwenang yang seluruhnya dibuat di hadapan Notaris Harry Susanto, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Bandung.

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. BPR Citradana Rahayu, No 46 tanggal 28 Maret 2013, yang dibuat dihadapan Harry Susanto,SH Notaris di Bandung, berhubungan dengan:

- Memberikan persetujuan untuk membatalkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 02 tanggal 02 Nopember 2012 yang dibuat dihadapan Harry Susanto,SH, Notaris di Bandung, Akta-akta perseroan tersebut dibatalkan dikarenakan dalam proses pelaporan dan pemberitahuannya melalui Sistem Administrasi Badan Hukum, terlambat dilaksanakan.

- Menyetujui untuk mengangkat Tuan Alexander Tjandana Martjaputra Koentoro, selaku Komisaris Utama perseroan, Nyonya Pipi Sopiawati, selaku Direktur Perseroan, Nyonya Sri Ningsih Surya, selaku Komisaris Perseroan.

Akta Notaris telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan surat nomor AHU-AH.01-20578, tanggal 28 Mei 2013.

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 26 tanggal 19 Juni 2013, yang dibuat hadapan Harry Susanto,SH. Notaris di Bandung, berhubungan memberikan persetujuan dan pengesahan pembentukan laba ditahan dari laba akhir tahun 2012 yaitu diambil dari selisih antara total laba tahun 2012 sebelum audit akuntan publik, dengan total laba tahun 2012 hasil audit akuntan publik.

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Citradana Rahayu Nomor 54 tanggal 31 Mei 2013 dibuat di hadapan Notaris Harry Susanto,SH, Notaris di Bandung, berhubungan dengan:

- Memberikan persetujuan dan pengesahan atas penambahan modal ditempatkan dan disetor para pemegang saham, yang semula sebesar Rp 6.000.000.000,- yang terbagi dalam 12.000 lembar saham perseroan, menjadi sebesar Rp 8.000.000.000,- yang terbagi dalam 16.000 lembar saham perseroan.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat nomor AHU-AH.01.10-35250, tanggal 27 Agustus 2013.

PT. BPR CITRADANA RAHAYU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

1 UMUM (Lanjutan)

Terkait dengan perubahan modal disetor tersebut telah dicatat dalam administrasi pengawasan Bank Indonesia berdasarkan surat nomor 15/877/DKBU/IDAd/Bd, tanggal 19 Juli 2013.

- Perubahan berdasarkan pada Akta Pernyataan Persetujuan Pemegang Saham Nomor 02 tanggal 09 Januari 2024 yang dibuat dihadapan Harry Susanto, SH, Notaris di kota Bandung, terkait dengan persetujuan perubahan nama Perusahaan yang semula bernama PT Bank Perkreditan Rakyat Citradana Rahayu menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu, Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor AHU-0008472.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 06 Februari 2024.
- Perubahan berdasarkan pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 3 tanggal 25 November 2024 yang dibuat dihadapan Ukaesih, SH.,M.Kn Notaris di Kabupaten Bandung Barat, Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor AHU-AH.01.09-0280860 tanggal 28 November 2024.
- Perubahan berdasarkan pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 1 tanggal 22 Maret 2025 yang dibuat dihadapan Ukaesih, SH.,M.Kn Notaris di Kabupaten Bandung Barat, Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor AHU-AH.01.09-0168960 tanggal 26 Maret 2025.

Izin usaha PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Citradana Rahayu berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-141/KM./17/1995 tanggal 30 Mei 1995, dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 11 Juli 1995.

Tanda Daftar Perusahaan (TDP) dari Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Pemerintah Kota Bandung No. 101116414548 tanggal 11 September 2014 yang berlaku sampai dengan 5 Juni 2019.

No. NPWP. 0016.4502.2344.1000

Tujuan Pendirian

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Citradana Rahayu didirikan dengan tujuan menjalankan usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat dengan aktivitas menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka, memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan masyarakat, beroperasi dengan sistem imbal jasa berupa bunga terhadap debitur maupun kreditur.

Lokasi Usaha

PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Citradana Rahayu semula berkedudukan di Jalan Raya Lembang No. 321 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung, kemudian pindah domisili ke Jalan Veteran No. 34 kota Bandung. Mulai tanggal 5 Maret 2009 lokasi usaha berdomisili di Jalan Sunda No. 2A Bandung.

Saat ini PT BPR Citradana Rahayu, memiliki 4 (empat) kantor cabang yang berlokasi di Bandung, Garut, Sumedang dan Majalaya

Manajemen

Tahun 2025

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Citradana Rahayu sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tertanggal 22 Maret 2025, yang dibuat dihadapan Ukaesih,SH.,M.Kn Notaris di Kabupaten Bandung Barat adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Tn. Senfry Limanjaya
Komisaris : Tn. Alexander Tjandana Martjaputra Koentoro

Dewan Direksi

Diektur Utama : Ny. Pipi Sopiawati
Direktur dan/atau Direktur yang
Membawahkan fungsi kepatuhan : Tn. Kamarul Akbar

PT. BPR CITRADANA RAHAYU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

1 UMUM (Lanjutan)

Manajemen
Tahun 2024

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Citradana Rahayu sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tertanggal 25 Nopember 2024, yang dibuat dihadapan Ukaesih,SH.,M.Kn Notaris di Kabupaten Bandung Barat adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris : Tn. Alexander Tjandana M. Koentoro

Dewan Direksi

Direktur Operasional
& Direktur Kepatuhan : Ny Sriningsih Surja

Modal Perusahaan

Berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Citradana Rahayu yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 54 tanggal 31 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Harry Susanto,SH. Notaris di Bandung, modal yang ditempatkan dan disetor penuh Rp 8.000.000.000,-, telah dicatat dalam administrasi pengawasan Bank Indonesia, berdasarkan surat Nomor 15/877/DKBU/IDAd/Bd tanggal 19 Juli 2013.

Berdasarkan Akta Pernyataan Persetujuan Pemegang Saham PT. BPR Citradana Rahayu No 16 Tanggal 15 Julil 2019, yang dibuat dihadapan Harry Susanto, SH, Notaris di Kota Bandung, Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0299561.

Nama	Lembar Saham	Jumlah	Kepemilikan
1 Senfry Limanjaya	9.600	4.800.000.000	60%
2 Rinny Limanjaya Lin	3.200	1.600.000.000	20%
3 Anne Limanjaya	3.200	1.600.000.000	20%
	16.000	8.000.000.000	100%

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI

a Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat yang disusun oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah akrual, kecuali untuk laporan arus kas adalah *cash basis*. Laporan Keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, saldo Kas dan setara kas terdiri dari kas dan penempatan pada bank lain yang penggunaannya tidak dibatasi, sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN).

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.

PT. BPR CITRADANA RAHAYU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Penyajian Laporan Keuangan (Lanjutan)

Sejak 1 Januari 2025, BPR menerapkan SAK Entitas Privat (SAK EP). Penerapan dilakukan dengan menggunakan ketentuan transisi sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 35.

BPR tidak melakukan penyajian kembali laporan keuangan komparatif. Laporan keuangan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 tetap disusun berdasarkan SAK ETAP.

Untuk instrumen keuangan tertentu, khususnya kredit yang diberikan, surat berharga, dan penempatan pada bank lain, penerapan retrospektif penuh tidak praktis karena keterbatasan data historis biaya transaksi dan provisi serta keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu, BPR menggunakan saldo tercatat per 31 Desember 2024 sebagai dasar pengukuran awal per 1 Januari 2025.

Perhitungan suku bunga efektif dilakukan secara prospektif sejak 1 Januari 2025.

b. Pengakuan Pendapatan Dan Beban Bunga

Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya diakui berdasarkan metode akrual. Pendapatan bunga akrual diperhitungkan terhadap kredit yang diberikan yang tergolong dalam kolektibilitas lancar (*performing loan*) sedangkan untuk kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet (*non-performing loan*) tidak diakui sebagai pendapatan bunga akrual tetapi dicatat sebagai bunga berjalan dalam penyelesaian dan dilaporkan dalam rekening administratif sebagai aset kontijensi. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah digolongkan dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet diakui sebagai pendapatan pada saat diterima. Pendapatan bunga akrual yang belum diterima pembayaran dilaporkan sebagai pendapatan bunga yang akan diterima.

Seluruh beban keuangan dan transaksi atas kredit yang diberikan (biaya provisi) diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan dan dilaporkan sebagai pengurang kredit yang diberikan. Selanjutnya beban keuangan dan beban transaksi tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu kredit yang diberikan. Amortisasi beban keuangan dan beban transaksi atas kredit yang diberikan diakui sebagai pendapatan bunga.

Beban bunga atas kredit yang diterima dan bunga deposito, tabungan diakui berdasarkan metode akrual sedangkan beban bunga atas pinjaman bank dan lembaga keuangan bukan bank lainnya diakui berdasarkan metode kas.

Seluruh beban keuangan dan transaksi atas kredit yang diterima (biaya provisi) diakui sebagai beban yang ditangguhkan dan dilaporkan di neraca sebagai pengurang kredit yang diberikan. Selanjutnya beban keuangan dan beban transaksi tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu kredit yang diterima. Amortisasi beban keuangan dan beban transaksi atas kredit yang diterima diakui sebagai beban bunga.

c. Giro Pada Bank Lain

Giro pada bank lain disajikan sebesar saldo dikurangi dengan cadangan kerugian sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024, tentang kualitas aset Bank Perekonomian Rakyat.

d. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian atas penempatan pada bank lain. Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo penempatan pada akhir tahun.

e. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit (pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi) yang belum diamortisasi dikurangi penyisihan kerugian kredit. Bank membentuk penyisihan kerugian kredit berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing saldo kredit yang diberikan dan disajikan sebagai pos pengurang.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo, atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman terdapat tunggakan yang diklasifikasikan sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 yaitu Dalam Perhatian Khusus, kurang lancar, diragukan dan macet.

Kredit yang dihapusbukukan (*write-off*), dilakukan terhadap debitur yang bermasalah atau pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan operasional.

PT. BPR CITRADANA RAHAYU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) Serta Estimasi Kerugian Komitmen Dan Kontijensi

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, khususnya kredit yang diberikan, dibentuk untuk mencerminkan estimasi kerugian kredit yang mungkin timbul dari ketidakmampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya.

Dalam menentukan besaran CKPN, BPR melakukan penilaian secara kolektif atas aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan mempertimbangkan antara lain kualitas kredit, pengalaman kerugian historis, kondisi ekonomi, serta faktor-faktor relevan lainnya.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor S-28/KO.12/2025 tanggal 22 Januari 2025, BPR memperoleh persetujuan untuk menggunakan data peer group Bank Perekonomian Rakyat (BPR) sebagai dasar dalam estimasi parameter risiko kredit dalam perhitungan CKPN. Penggunaan data peer group tersebut dilakukan mengingat keterbatasan data historis internal Bank yang memadai untuk mendukung perhitungan CKPN secara statistik.

Penggunaan data peer group dimaksud dilakukan dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat serta pedoman akuntansi yang berlaku bagi BPR.

Persetujuan penggunaan data peer group tersebut bersifat sementara dan berlaku maksimal sampai dengan periode pelaporan tahun 2026, selama BPR masih dalam proses pengembangan infrastruktur pendukung, termasuk peningkatan kualitas data historis kredit, penyempurnaan kebijakan dan prosedur internal, serta pengembangan sistem informasi yang diperlukan untuk mendukung implementasi perhitungan CKPN secara lebih komprehensif.

Manajemen secara berkala melakukan evaluasi atas kecukupan cadangan kerugian kredit yang dibentuk dengan mempertimbangkan perkembangan kualitas portofolio kredit serta kondisi ekonomi yang mempengaruhi kemampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya.

Berdasarkan persetujuan tersebut, CKPN dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{CKPN} = \text{PD} \times \text{LGD} \text{ baki debit}$$

PD dan LGD mengacu pada tarif peer group data yang ditetapkan OJK berdasarkan kualitas kredit sebagai berikut:

Kualitas Kredit	Tarif Peer Group Data
Kualitas 1	0,80%
Kualitas 2	2,69%
Kualitas 3	7,38%
Kualitas 4	10,44%
Kualitas 5	21,30%

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

Penyisihan penilaian kualitas aset dan estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aset produktif pada akhir tahun dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset.

Pedoman pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1 tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024, tentang kualitas aset Bank Perekonomian Rakyat, dimana dinyatakan tentang besarnya penyisihan yang harus dibentuk sebagai berikut:

Penggolongan	% penyisihan
Lancar	0,5%
Dalam Perhatian Khusus	3% setelah dikurangi nilai agunan
Kurang lancar	10% setelah dikurangi nilai agunan
Diragukan	50% setelah dikurangi nilai agunan
Macet	100% setelah dikurangi nilai agunan

PT. BPR CITRADANA RAHAYU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) Serta Estimasi Kerugian Komitmen Dan Kontijensi (Lanjutan)

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPKA pada kredit dengan kualitas macet untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia, tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia, dan tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang.

- a. Ditetapkan paling tinggi sebesar 50% dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet; dan
- b. tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPKA pada kredit dengan kualitas macet untuk agunan berupa kendaraan bermotor, kapal perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fiducia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- a. ditetapkan paling tinggi sebesar 50% dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 tahun sampai dengan 2 tahun sejak penetapan kualitas menjadi macet; dan
- b. tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet.

Penggolongan aset produktif diklasifikasikan sebagai lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet, ditentukan berdasarkan penelaahan manajemen Bank terhadap prospek usaha, kondisi keuangan, dan kemampuan membayar dari masing-masing debitur.

g. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang Diambil Alih selanjutnya disingkat AYDA adalah aset yang diperoleh baik sebagian atau seluruhnya dengan cara pembelian melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada BPR dengan ketentuan agunan yang dibeli untuk dcairkan secepatnya.

AYDA yang dicatat dalam laporan posisi keuangan hanya yang berasal dari penyelesaian kredit melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan.

BPR tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. Setelah pengakuan awal, Agunan Yang Diambil Alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Agunan Yang Diambil Alih tidak Disusutkan

Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat Agunan yang Diambil Alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non-operasional.

Hasil penjualan Agunan Yang Diambil Alih diakui sebagai pengurang tagihan yang terkait dengan kredit.

PT. BPR CITRADANA RAHAYU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Aset Tetap

Pemilikan langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai (kecuali tanah yang tidak disusutkan) Efektif 1 Januari 2025 Bank menerapkan SAK EP Bab 17 "Aset Tetap".

Bank melakukan penyusutan aset tetap berdasarkan metode garis lurus (*Straight line method*), berdasarkan masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Masa Manfaat	Tarif
Bangunan	20 Tahun	5%
Kendaraan (Mobil)	8 Tahun	12,50%
Kendaraan (Sepeda Motor)	4 Tahun	25%
Peralatan Kantor (Kelompok 1)	4 Tahun	25%
Peralatan Kantor (Kelompok 2)	8 Tahun	12,50%

Aset tetap untuk pertama kalinya disusutkan pada bulan perolehan aset tetap yang bersangkutan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba-rugi pada saat terjadinya, beban penggantian komponen suatu aset dan beban inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Sesuai dengan SAK EP Bab 27 tentang "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah untuk setiap penurunan dan kemungkinan penghapusan aset ke nilai wajar jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Penurunan nilai aset tersebut diakui sebagai kerugian penurunan nilai aset dan dibebankan pada tahun berjalan.

i. Biaya Dibayar Di Muka Dan Beban Ditangguhkan

Biaya dibayar dimuka dan beban ditangguhkan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

j. Pendapatan Provisi Dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan pemberian kredit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengukuran kredit yang diberikan dan diperhitungkan dalam perhitungan suku bunga efektif (*Effective Interest Rate/EIR*). Pendapatan tersebut diakui sebagai penyesuaian terhadap nilai tercatat kredit pada saat pengakuan awal dan diamortisasi selama jangka waktu kredit dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan pemberian kredit atau tidak merupakan bagian dari perhitungan suku bunga efektif diakui sebagai pendapatan pada saat jasa terkait telah diberikan atau sesuai dengan periode manfaatnya.

Dalam hal kredit dilunasi atau dibatalkan sebelum jatuh tempo, sisa pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan atau pembatalan tersebut.

k. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan beberapa pihak berelasi, sesuai dengan SAK EP Bab 33, yang dianggap sebagai pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

- i Dua entitas yang memiliki satu direktur atau anggota personel manajemen kunci secara umum, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan-perusahaan pelapor yang meliputi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.

PT. BPR CITRADANA RAHAYU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Transaksi Dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- ii Dua *venturer* karena mereka berbagi pengendalian bersama atas *joint venture*.
- iii Pihak-pihak berikut dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat mempengaruhi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan):
 - Penyandang dana;
 - Serikat dagang
 - Entitas pelayanan umum; dan
 - Departemen dan instansi Pemerintah
 - Pelanggan, pemasok, pemilik hak waralaba (*franchisor*), distributor atau agen umum yang mana entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata berdasar atas akibat ketergantungan ekonomi.

Hubungan berelasi terutama berkenaan dengan beberapa akun dalam laporan keuangan yaitu kredit yang diberikan, tabungan dan deposito berjangka. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

l. Simpanan

- Tabungan
Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Deposito
 - a. Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
 - b. Kewajiban bunga deposito yang belum diambil oleh nasabah pada saat jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

m. Pajak Penghasilan

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah terutang untuk periode tersebut, Bank harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

(i) Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun - tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas di akui di ekuitas dan tidak ke laba rugi. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat(Beban)Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan labarugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awa laset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Bank memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

PT. BPR CITRADANA RAHAYU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Entitas mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

n Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Private (SAK EP), mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang dapat mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban serta pengungkapan aset maupun kewajiban komitmen dan kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

o Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Bank harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No 6 Tahun 2023 tentang Penerapan Peraturan pemerintah Pengganti Undang-Undang No 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang. Karena Undang-Undang Republik Indonesia No 6 Tahun 2023 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No 6 Tahun 2023 adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

BPR telah membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan SAK EP BAB 28, "Imbalan Kerja", berkaitan dengan penerapan Undang-Undang yang disebutkan diatas, melalui penempatan dalam bentuk Dana Pensiunan Lembaga Keuangan Bank Jabar dan Banten (DPLK BJB), berdasarkan pada perjanjian kerjasama antara PT BPR Citradana Rahayu dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Cabang Utama Bandung tentang Perjanjian Pemanfaatan layanan program pensiun dana pensiun lembaga keuangan Bank BJB (DLPK Bank BJB) nomor : 074/BPR-CDR/PKS/X/2025, 0013/UBA-KON/M/2025 tanggal 14 Oktober 2025.

p Cadangan Umum

Menurut Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, perusahaan wajib setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

PT. BPR CITRADANA RAHAYU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	2025	2024
3 KAS		
Kas terdiri dari:		
Kas Besar	419.465.400	858.300.000
	419.465.400	858.300.000
<p>Kas telah diasuransikan pada PT. Asuransi Buana Independent yang meliputi <i>Cash In Transit (CIT)</i> dan <i>Cash In Safe (CIS)</i>, dengan nilai pertanggungan masing-masing tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp 3.250.000.000 terhadap risiko huru-hara, pencurian, pemogokan dan kerusakan.</p>		
4 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA		
Terdiri dari:		
Pendapatan Bunga Kredit Lancar	636.323.917	679.134.798
Pendapatan Bunga ABA	75.109.590	2.705.479
	711.433.507	681.840.277
5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN		
Terdiri dari:		
Giro		
Bank Mandiri	104.410.514	342.045.462
Bank BCA	67.569.664	1.002.518.635
Bank CIMB Niaga	-	5.344.772
Bank Maybank	51.642.486	14.844.371
Bank Danamon	10.542.353	128.134.993
Bank Permata Syariah	14.461.048	1.355.514.101
Bank Jabar Banten	52.542.734	81.498.694
Bank Bukopin	-	10.512.729
Bank Muamalat	29.759.394	220.169.794
Bank BPD Banten	-	4.304.740
Bank Nano Syariah	1.500.000	1.500.000
Bank Mayapada	-	2.006.271.370
Bank Maspion	11.610.658	2.003.483.606
Bank CIMB Niaga	10.228.046	1.900.176.986
Bank Rakyat Indonesia	36.807.870	-
Bank Negara Indonesia	4.975.000	-
Jumlah Giro	396.049.768	9.076.320.252
Tabungan		
Bank Mandiri	11.200.445	137.073.634
Bank Rakyat Indonesia	457.439.726	762.503.290
Bank CCB Indonesia	9.208.438.508	1.042.702.035
Bank Permata	48.897.127	618.247.682
Bank Jabar Banten	92.797.453	-
Bank Negara Indonesia	4.738.269	-
Jumlah Tabungan	9.823.511.528	2.560.526.641
Deposito		
Bank BPD Banten	-	1.000.000.000
Bank Oke Indonesia	12.000.000.000	-
BPR Arthaguna Mandiri	500.000.000	1.500.000.000
BPR Tata Artha Sadaya	500.000.000	500.000.000
BPR Ukabima Lumbung Sejahtera	2.000.000.000	-
Jumlah dipindahkan	15.000.000.000	3.000.000.000

PT. BPR CITRADANA RAHAYU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>		
5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)				
Jumlah Pindahan	15.000.000.000	3.000.000.000		
BPR Hayura Artaloka	1.000.000.000	-		
BPR Mekar Adidana	500.000.000	-		
BPR Sentral Investama Prima	500.000.000	-		
BPR Ratna Artha Pusaka	1.000.000.000	-		
BPR Parinama Simfoni Indonesia	500.000.000	-		
BPR Kota Bandung	1.000.000.000	-		
BPR Tata Asia	2.000.000.000	-		
BPR Kerta Raharja	1.000.000.000	-		
Jumlah Deposito	<u>22.500.000.000</u>	<u>3.000.000.000</u>		
Jumlah penempatan pada bank lain	<u>32.719.561.296</u>	<u>14.636.846.893</u>		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(106.042.193)	(48.775)		
Jumlah Penempatan pada yang lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<u>32.613.519.104</u>	<u>14.636.798.118</u>		
Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai:				
Saldo awal	(48.775)	-		
Cadangan tahun berjalan	(217.271.552)	(48.775)		
Pemulihan tahun berjalan	111.278.134	-		
Saldo akhir tahun	<u>(106.042.193)</u>	<u>(48.775)</u>		
Kolektibilitas	<u>2025</u>	<u>2024</u>		
	Rp	%	Rp	%
Lancar	32.719.561.296	100%	14.636.846.893	100,00%
Cadangan Kerugian	(106.042.193)	0,32%	(48.775)	0,00%
Jumlah Bersih	<u>32.613.519.104</u>	<u>99,68%</u>	<u>14.636.798.118</u>	<u>100,00%</u>
Hasil bunga yang diterima tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:				
Bunga Jasa Giro	122.301.317	46.608.863		
Bunga Tabungan	323.074.721	125.506.101		
Bunga Deposito Berjangka	1.328.451.808	574.309.883		
Jumlah hasil bunga yang diterima	<u>1.773.827.846</u>	<u>746.424.847</u>		

6 KREDIT YANG DIBERIKAN

Komposisi kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

a Jenis Kredit

Pihak Ketiga

Kredit umum-KU	38.227.525.841	53.904.413.977
Kredit Kepemilikan Mobil-KKM	663.285.196	840.329.970
Kredit Angkutan Umum-KAU	12.434.861.788	7.231.383.550
Kredit Pegawai Negeri Sipil-KPNS	-	22.561.887
Kredit Pensiunan-KPN	189.500.673	152.575.034
Kredit Karyawan-KKE	6.363.735.317	4.248.786.621
Kredit Pembiayaan Ibadah - PI	6.128.103.540	16.140.816.777
Kredit Karyawan Internal- KKI	705.101.477	390.396.112
Kredit -KPR	141.625.316	307.061.939
Kredit - KUPI	1.032.708.157	2.412.880.114
	<u>65.886.447.305</u>	<u>85.651.205.981</u>

PT. BPR CITRADANA RAHAYU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	2025	2024
6 KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)		
Pihak Berelasi		
Kredit Umum-KU	8.700.000.000	15.200.000.000
Kredit - KPR	-	-
Kredit Karyawan Internal- KKI	71.694.897	809.157.357
	<u>8.771.694.897</u>	<u>16.009.157.357</u>
Jumlah kredit yang diberikan	74.658.142.202	101.660.363.338
Biaya transaksi	393.896.515	837.329.772
Bunga EIR	(547.645.713)	-
Provisi dan administrasi kredit	-	(449.414.901)
Cadangan kerugian Penurunan Nilai	(2.953.003.809)	(1.624.978.900)
Jumlah Kredit Yang Diberikan Setelah Dikurangi Cadangan Kerugian Kredit	<u>71.551.389.196</u>	<u>100.423.299.309</u>

Berikut ini informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

- Suku bunga kredit rata-rata adalah sebesar 24,84% pada tahun 2025 dan 16,35% per tahun 2024.
- Kredit yang diberikan dijamin dengan benda bergerak dan/atau tidak bergerak dengan pengikatan secara hak tanggungan atau akta pemberian hak tanggungan dan surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh BPR, seperti deposito berjangka (lihat catatan 13).
- Kredit yang diberikan kepada pihak Berelasi dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 9.290.428.240,- dan Rp 16.009.157.357,- terdiri dari :
- Kredit Umum (KU) yang diberikan kepada pihak berelasi dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 8.700.000.000,- dan Rp 15.200.000.000,- jangka waktu 12 bulan dengan suku bunga rata-rata 7,30 % (2024 : 7,24%).
- Kredit Karyawan Internal (KKI) yang diberikan kepada pihak berelasi dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 590.428.240,- dan Rp 809.157.357,- dengan jangka waktu 24 - 60 Bulan dan suku bunga sebesar 13,83% (2024: 12,24%) per tahun.
- Bunga yang diterima adalah sebesar Rp 13.519.007.463,- dan Rp 13.480.146.407,- masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024.
- Untuk periode 31 Desember 2025, jumlah kredit yang dihapusbukukan berjumlah Rp 1.617.231.530,- (2024 : Rp 28.162.014,-).

b Berdasarkan Jenis penggunaan

Pihak Ketiga		
- Kredit Modal Kerja	27.484.358.719	40.107.099.112
- Kredit Investasi	19.076.988.225	16.096.068.944
- Kredit Konsumsi:		
a. KPR yang penggunaannya diikat dengan Hak Tanggungan 1	141.625.316	307.061.939
b. KPR selain dengan dimaksud dalam huruf a diatas	-	-
c. Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor	439.597.004	526.905.829
d. Kredit Konsumsi Lainnya	18.225.144.698	28.614.070.157
Jumlah Pihak Ketiga	<u>65.367.713.962</u>	<u>85.651.205.981</u>
Pihak Berelasi		
- Kredit Modal Kerja	7.031.911.889	13.500.000.000
- Kredit Investasi	1.700.000.000	1.700.000.000
- Kredit Konsumsi		
a. KPR yang penggunaannya diikat dengan Hak Tanggungan 1	-	-
b. KPR selain dengan dimaksud dalam huruf a diatas	-	-
c. Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor	-	-
d. Kredit Konsumsi Lainnya	558.516.351	809.157.357
Jumlah Pihak Berelasi	<u>9.290.428.240</u>	<u>16.009.157.357</u>
Jumlah kredit yang diberikan	74.658.142.202	101.660.363.338
Biaya transaksi	393.896.515	837.329.772
Bunga EIR	(547.645.713)	-
Provisi dan administrasi kredit	-	(449.414.901)
Cadangan kerugian kredit	(2.953.003.809)	(1.624.978.900)
Jumlah Kredit Yang Diberikan Setelah Dikurangi Cadangan Kerugian Kredit	<u>71.551.389.196</u>	<u>100.423.299.309</u>

PT. BPR CITRADANA RAHAYU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	2025	2024
6 KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)		
c Sektor Ekonomi		
- Angkutan Jalan Dalam Trayek Untuk Penumpang	11.391.164.137	7.668.295.595
- Angkutan Jalan Untuk Barang	932.863.660	1.871.818.200
- Bukan Lapangan Usaha Lainnya	18.870.027.194	29.428.560.848
- Industri Furnitur	3.750.000.000	4.000.000.000
- Industri Gula dan Pengolahan Gula	-	47.916.667
- Industri Minyak Goreng dari Biji Kelapa Sawit	2.750.000.000	3.700.000.000
- Industri Mesin-mesin Khusus Lainnya	3.500.000.000	3.500.000.000
- Industri Mesin-mesin Tekstil, Produk Tekstil, dan Barang-barang dari Kulit	-	50.000.000
- Industri Pakaian Jadi Dan Perlengkapannya, Bukan Pakaian Jadi Dari Kulit Berbulu	80.864.630	1.924.241.321
- Industri Pemintalan, Penununan Dan Penyelesaian Akhir Tekstil	-	68.758.511
- Industri Percetakan dan Kegiatan yang Berkaitan Dengan Pencetakan Termasuk Reproduksi atau Cetak Ula	2.655.997.636	3.467.413.446
- Industri Penggilingan Serelia Dan Biji-Bijian Lainnya (Bukan Beras Dan Jagung)		
- Industri Pengolahan Kopi	1.407.395.226	-
- Industri Pengolahan Tanah Liat atau Keramik	-	10.422.912
- Industri Pengolahan Lainnya	452.140.507	425.087.971
- Industri Penggergajian dan Pengawetan Kayu, Rotan, Bambu, dan Sejenisnya	-	6.249.986
- Industri Kemasan dan Kotak dari Kertas dan Karton	715.720.723	989.414.417
- Industri Tempe dan Tahu	17.957.566	50.000.000
- Jaringan Telekomunikasi	71.088.432	71.088.432
- Jasa Kegiatan Lain	1.920.426.895	1.950.391.334
- Jasa Kesehatan Manusia-Poliklinik atau Rumah Bersalin	16.322.386	59.584.685
- Jasa Pendidikan Dasar	20.293.548	27.874.156
- Jasa Pendidikan Menengah	944.748.283	944.748.283
- Jasa Penunjang Angkutan Kecuali Jasa Bongkar Muat dan Pergudangan	11.250.000	33.750.000
- Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	139.389.187	22.916.668
- Jasa Pertanian, Perkebunan, dan Peternakan	174.240.213	468.186.636
- Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya-Perorangan	915.051.946	989.497.124
- Konstruksi Gedung dan Bangunan Sipil	-	400.000.000
- Konstruksi Gedung Lain	247.023.274	611.437.690
- Organisasi Bisnis, Pengusaha, dan Profesional	1.027.760.601	1.402.901.199
- Pembibitan dan Budidaya Domba dan Kambing Potong	-	25.000.000
- Pembibitan dan Budidaya Unggas	394.959.543	449.111.267
- Penangkapan Ikan di Perairan Umum	-	22.916.668
- Penjualan Mobil	7.700.000.000	15.200.000.000
- Penjualan Sepeda Motor	31.911.889	25.000.000
- Penjualan Suku Cadang dan Aksesori Sepeda Motor	1.916.674	30.021.397
- Penyediaan Makanan Dan Minuman Lainnya	5.957.944	155.410.127
- Penyiapan Lahan Lainnya	5.000.006	15.000.002
- Perantara Moneter (Bank)	-	5.939.269
- Perdagangan Besar Bahan Bakar Gas, Cair, dan Padat, serta Produk Sejenis	969.152.589	2.253.823.506
- Perdagangan Besar Barang Keperluan Rumah Tangga Lainnya	92.151.805	106.546.928
- Perdagangan Besar Binatang Hidup	906.942.951	906.942.951
- Perdagangan Besar Tekstil, Pakaian Jadi, dan Kulit	2.307.040.184	2.836.150.417
- Perdagangan Dalam Negeri Bahan-bahan Konstruksi Lain	68.095.136	68.095.136
- Perdagangan Dalam Negeri Beras	14.270.408	20.473.979
- Perdagangan Dalam Negeri Gula	-	25.000.000
- Perdagangan Dalam Negeri Kertas Koran	8.140.825	4.338.199
- Perdagangan Dalam Negeri Makanan, Minuman dan Tembakau Lain	2.107.872.527	2.132.472.997
- Perdagangan Dalam Negeri Pupuk dan Obat Hama	-	13.275.000
- Perdagangan Eceran Bahan Bakar dan Minyak Pelumas	-	2.083.326
- Perdagangan Eceran Barang-barang Kerajinan, Mainan Anak-anak, dan Lukisan	-	60.000.001
- Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Didominasi Oleh Barang Bukan Makanan Dan Tembakau Di	247.643.101	664.940.536
Jumlah dipindahkan	66.872.781.626	89.213.097.787

PT. BPR CITRADANA RAHAYU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	2025	2024
6 KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)		
Jumlah Pindahan	66.872.781.626	89.213.097.787
- Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang Didominasi Oleh Barang Bukan Makanan, Minuman dan Temb	-	660.738.091
- Perdagangan Eceran Perlengkapan Rumah Tangga dan Perlengkapan Dapur	9.650.759	-
- Perdagangan Eceran Kaki Lima Kertas, Barang-barang dari Kertas, Alat Tulis, Barang Cetakan, Alat Olahraga	-	13.888.896
- Perdagangan Eceran Kaki Lima Lainnya	-	14.166.669
- Perdagangan Eceran Kaki Lima Tekstil, Pakaian Jadi, Alas Kaki, dan Barang Keperluan Pribadi	20.261.359	4.166.670
- Perdagangan Eceran Kertas, Barang-barang dari Kertas, Alat Tulis, Barang Cetakan, Alat Olahraga, Ala	-	10.833.328
- Perdagangan Eceran Komoditi Makanan dari Hasil Pertanian	16.555.050	25.000.000
- Perdagangan Eceran Tekstil, Pakaian Jadi, Alas Kaki, dan Barang Keperluan Pribadi	2.601.657.089	2.716.926.039
- Perdagangan Kayu	160.747.950	184.682.377
- Pertanian Padi	90.906.968	186.736.101
- Pertanian Hortikultura Bunga-bunga Lainnya	153.499.759	242.440.710
- Pertanian Hortikultura Sayuran yang Dipanen Lebih dari Sekali	373.551.044	230.317.365
- Pertanian Palawija Kacang-kacangan lainnya	-	13.585.621
- Pertanian Palawija Umbi-umbian Lain	17.167.830	50.000.000
- Rumah Tangga untuk Pemilikan Rumah Tinggal	-	28.920.401
- Real Estat Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak	3.745.277.630	7.230.895.515
- Real Estate Perumahan Sederhana - Selain Perumnas s.d. Tipe 21	14.862.818	-
- Rumah Tangga Untuk Pemilikan Mobil Roda Empat	439.597.004	526.905.829
- Rumah Tangga untuk Pemilikan Rumah Tinggal Tipe 22 sampai dengan 70	141.625.316	307.061.939
	<u>74.658.142.202</u>	<u>101.660.363.338</u>
Biaya transaksi	393.896.515	837.329.772
Bunga EIR	(547.645.713)	-
Provisi dan administrasi kredit	-	(449.414.901)
Cadangan kerugian kredit	(2.953.003.809)	(1.624.978.900)
Jumlah Kredit Yang Diberikan Setelah Dikurangi Cadangan Kerugian Kredit	<u>71.551.389.196</u>	<u>100.423.299.309</u>
d Pengelompokan Berdasarkan Jangka Waktu Kredit		
Sampai dengan 1 tahun	21.222.364.530	38.493.853.029
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	6.894.748.244	5.470.123.355
Lebih dari 2 tahun sampai dengan 5 tahun	33.895.806.507	40.723.233.348
Lebih dari 5 tahun	12.645.222.921	16.973.153.606
	<u>74.658.142.202</u>	<u>101.660.363.338</u>
Biaya transaksi	393.896.515	837.329.772
Bunga EIR	(547.645.713)	-
Provisi dan administrasi kredit	-	(449.414.901)
Cadangan kerugian kredit	(2.953.003.809)	(1.624.978.900)
Jumlah Kredit Yang Diberikan Setelah Dikurangi Cadangan Kerugian Kredit	<u>71.551.389.196</u>	<u>100.423.299.309</u>

PT. BPR CITRADANA RAHAYU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)	2025	2024
e Pengelompokan Berdasarkan Kolektibilitasnya		
Lancar	59.230.534.722	81.958.125.995
Dalam Perhatian Khusus	1.446.843.624	2.751.346.743
Kurang Lancar	2.571.718.877	2.753.732.586
Diragukan	1.654.511.936	2.704.032.885
Macet	9.754.533.043	11.493.125.129
	<u>74.658.142.202</u>	<u>101.660.363.338</u>
Biaya transaksi	393.896.515	837.329.772
Bunga EIR	(547.645.713)	-
Provisi dan administrasi kredit	-	(449.414.901)
Cadangan kerugian kredit	(2.953.003.809)	(1.624.978.900)
	<u>71.551.389.196</u>	<u>100.423.299.309</u>
Jumlah Kredit Yang Diberikan Setelah Dikurangi Cadangan Kerugian Kredit		
Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai:		
Saldo awal	(1.624.978.900)	(452.029.671)
Pembentukan tahun berjalan	(4.115.114.037)	(1.399.936.973)
Pemulihan	1.169.857.598	198.825.730
Penghapus bukuan kredit	1.617.231.530	28.162.014
Saldo akhir tahun	<u>(2.953.003.809)</u>	<u>(1.624.978.900)</u>

Ketidaklancaran dalam pengembalian kredit dapat menimbulkan kredit bermasalah yang dapat menurunkan pendapatan, likuiditas, dan kesehatan BPR.

Kebijakan BPR dalam pemberian kredit untuk mengurangi risiko kredit adalah kredit berjangka pendek untuk perorangan dan perusahaan yang berukuran menengah ke bawah, *cover* asuransi beragunan cukup, serta tingkat bunga yang umum berlaku di pasar.

7 AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH	318.000.000	-
-----------------------------------	--------------------	----------

Agunan kredit yang diambil alih merupakan aset yang diperoleh sehubungan dengan debitur-debitur yang tidak dapat memenuhi/melunasi kewajibannya (lihat Catatan 2.g).

Perubahan agunan kredit yang diambil alih, adalah sebagai berikut :

Saldo pada awal tahun	-	-
Tambahan	318.000.000	-
Dijual	-	-
Saldo pada akhir tahun	<u>318.000.000</u>	<u>-</u>

8 ASET TETAP

	2025			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Inventaris Golongan I	2.077.771.321	200.768.284	417.797.822	1.860.741.783
Inventaris Golongan II	434.603.730	19.729.000	9.147.667	445.185.063
Kendaraan	966.631.250	998.500.000	844.800.000	1.120.331.250
Jumlah Harga Perolehan	<u>3.479.006.301</u>	<u>1.218.997.284</u>	<u>1.271.745.489</u>	<u>3.426.258.096</u>
Akumulasi Penyusutan				
Inventaris Golongan I	1.948.025.193	74.625.586	413.317.857	1.609.332.922
Inventaris Golongan II	345.034.930	20.153.574	8.284.220	356.904.284
Kendaraan	157.123.507	141.949.618	153.800.014	145.273.111
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>2.450.183.630</u>	<u>236.728.778</u>	<u>575.402.091</u>	<u>2.111.510.317</u>
Nilai Buku	<u>1.028.822.671</u>			<u>1.314.747.779</u>

PT. BPR CITRADANA RAHAYU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

7 ASET TETAP (Lanjutan)

	Tahun 2024			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Tambahan	Penarikan	
Harga Perolehan				
Inventaris Golongan I	2.265.780.071	72.825.350	260.834.100	2.077.771.321
Inventaris Golongan II	439.994.730	44.809.000	50.200.000	434.603.730
Kendaraan	761.681.250	715.819.500	510.869.500	966.631.250
Jumlah Harga Perolehan	<u>3.467.456.051</u>	<u>833.453.850</u>	<u>821.903.600</u>	<u>3.479.006.301</u>
Akumulasi Penyusutan				
Inventaris Golongan I	2.164.811.036	42.223.493	259.009.336	1.948.025.193
Inventaris Golongan II	369.681.196	18.647.464	43.293.729	345.034.930
Kendaraan	49.535.744	172.620.852	65.033.089	157.123.507
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>2.584.027.976</u>	<u>233.491.809</u>	<u>367.336.154</u>	<u>2.450.183.630</u>
Nilai Buku	<u>883.428.075</u>			<u>1.028.822.671</u>

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp 236.728.778,- dan Rp 233.491.809,-

8 ASET TIDAK BERWUJUD

	Tahun 2025			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Perangkat lunak-Software MCC	114.500.000	-	-	114.500.000
Jumlah Harga Perolehan	<u>114.500.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>114.500.000</u>
Amortisasi				
Perangkat lunak-Software MCC	114.499.978	-	-	114.499.978
Jumlah Amortisasi	<u>114.499.978</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>114.499.978</u>
Nilai Buku	<u>22</u>			<u>22</u>

	Tahun 2024			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Perangkat lunak-Software MCC	114.500.000	-	-	114.500.000
Jumlah Harga Perolehan	<u>114.500.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>114.500.000</u>
Amortisasi				
Perangkat lunak-Software MCC	112.312.482	2.187.496	-	114.499.978
Jumlah Amortisasi	<u>112.312.482</u>	<u>2.187.496</u>	<u>-</u>	<u>114.499.978</u>
Nilai Buku	<u>2.187.518</u>			<u>22</u>

Beban amortisasi masing-masing sejumlah Rp 0,- dan Rp 2.187.496,- untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, di bebaskan dalam beban umum dan administrasi

PT. BPR CITRADANA RAHAYU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
9 ASET LAIN-LAIN		
Terdiri dari:		
Aset pajak tangguhan	11.729.085	-
Persediaan barang cetakan	21.811.558	24.553.810
Persediaan materai	1.660.000	1.113.000
Persediaan barang promosi	16.638.000	21.640.000
Biaya dibayar di muka	336.329.228	744.097.976
Jumlah Aset Lain-lain	<u>388.167.872</u>	<u>791.404.786</u>
10 LIABILITAS SEGERA		
Terdiri dari:		
PPH pasal 4 (2) (Tabungan)	2.311.927	3.031.639
PPH pasal 4 (2) (Deposito)	92.164.385	83.966.908
PPH karyawan pasal 21	10.225.922	11.603.118
PPH Karyawan Pasal 21 Agency	333.742	274.500
PPH pasal 4 (2) (Atas Sewa)	3.944.171	7.506.666
Pajak pasal 23	168.731	130.000
Titipan premi jamsostek	12.514.450	10.487.538
Titipan asuransi jiwa	-	6.142.720
Titipan asuransi kendaraan	-	774.000
Titipan notaris	36.075.000	39.700.000
Titipan nasabah	150.319.325	121.103.320
Titipan uang BBN	28.550.000	28.550.000
Jumlah Liabilitas Segera	<u>336.607.653</u>	<u>313.270.409</u>
11 UTANG BUNGA		
Terdiri dari:		
Bunga deposito yang sudah jatuh tempo	5.095.890	5.095.890
Bunga deposito YMHD	355.446.747	384.651.879
Jumlah Utang Bunga	<u>360.542.637</u>	<u>389.747.769</u>
12 UTANG PAJAK		
Terdiri dari:		
PPH pasal 25	12.568.187	14.686.388
PPH pasal 29	867.971	1.079.631
Jumlah Utang Pajak	<u>13.436.158</u>	<u>15.766.019</u>
a Perhitungan Laba Fiskal		
Perhitungan antara laba komersial sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:		
Lab a (Rugi) sebelum beban pajak	(884.161.834)	675.541.175
Koreksi Fiskal		
Perbedaan Temporer		
Beban BTK Lainnya	829.434.984	213.968.953
Cadangan imbalan kerja	(856.285.000)	(320.152.741)
Beban Pendidikan	160.878.901	158.701.862
Cadangan Biaya Pendidikan	(250.432.900)	(54.233.714)
	<u>(116.404.016)</u>	<u>(1.715.639)</u>

PT. BPR CITRADANA RAHAYU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
12 UTANG PAJAK (Lanjutan)		
Perbedaan permanen		
BNO Lainnya	8.178.900	3.200.000
BNO Sumbangan lainnya	35.564.860	8.985.275
Penyesuaian beban CKPN ABA	105.823.077	-
Selisih beban CKPN Kredit VS PPKA	1.518.000.000	-
Beban Seragam	10.160.500	-
	<u>1.677.727.337</u>	<u>12.185.275</u>
Laba Fiskal	<u>677.161.488</u>	<u>686.010.811</u>
Pembulatan	677.161.000	686.011.000
Perhitungan pajak penghasilan		
Tahun 2025:		
- Fasilitas		
=50% X 22% X Rp 185.092.402	20.359.564	
- Non Fasilitas		
=22% X Rp 492.087.598,-	108.256.292	
Tahun 2024:		
- Fasilitas		
=50% X 22% X Rp 195.151.738,-		21.466.691
- Non Fasilitas		
=22% X Rp 490.858.262,-		107.988.818
Pajak penghasilan terhutang	<u>128.615.856</u>	<u>129.455.509</u>
Kredit pajak PPh Pasal 25	127.747.885	128.375.878
PPh pasal 29	<u>867.971</u>	<u>1.079.631</u>
b Pajak penghasilan		
Pajak kini	<u>128.615.856</u>	<u>129.455.509</u>
Pajak penghasilan	<u>128.615.856</u>	<u>129.455.509</u>
c Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak		
Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak Nomor 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan membayarkan uang tebusannya yang dicatat sebagai beban lain-lain. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP berdasarkan Surat nomor KET-5427/PP/WPJ.09/2017 tanggal 19 Januari 2017. Jumlah yang diakui sebagai aset Pengampunan Pajak sebesar Rp 565.000.000,- dan dicatat sebagai bagian dari akun " Tambahan Modal Disetor		
13 SIMPANAN		
a Tabungan		
Pihak Ketiga		
Tabungan Tara	3.512.596.977	3.352.593.340
Tabungan Pasif/ Beku	1.320.089.586	1.137.572.001
Tabungan Masa Depan (Tampan)	337.658.088	465.685.112
Tabungan Masa Depan Berhadiah (Tampan B)	64.680.000	175.560.000
Tabungan Plus	-	2.164.451
Tabungan Aman (Taman)	336.860.278	663.438.476
Jumlah	<u>5.571.884.929</u>	<u>5.797.013.381</u>

PT. BPR CITRADANA RAHAYU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
13 SIMPANAN (Lanjutan)		
Pihak Berelasi		
Tabungan Tara	1.898.754.562	3.429.967.858
Tabungan Pasif/ Beku	-	561.436.000
Tabungan Masa Depan (Tampan)	31.247.253	38.044.714
Tabungan Masa Depan Berhadiah (Tampan B)	840.000	-
Tabungan Aman (Taman)	92.093.235	128.176.904
Jumlah	<u>2.022.935.050</u>	<u>4.157.625.476</u>
Jumlah Tabungan	<u>7.594.819.979</u>	<u>9.954.638.857</u>
Biaya Transaksi	(3.504.922)	(6.090.794)
Jumlah Tabungan	<u>7.591.315.057</u>	<u>9.948.548.063</u>

Akun ini merupakan saldo Tabungan nasabah dalam mata uang Rupiah yang dapat ditarik setiap saat. Pada tanggal 31 Desember 2025 saldo tabungan yang diblokir Rp 158.687.119 (2024: Rp. 409.311.054,-). Tidak terdapat saldo tabungan dijadikan agunan kredit dan transaksi/fasilitas perbankan lainnya.

Beban bunga tabungan yang dibayar masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 sebesar Rp 161.988.980 (2024 : Rp 199.366.371,-).

b Deposito Berjangka		
Pihak Ketiga	57.716.583.438	66.351.499.344
Pihak Berelasi	<u>21.487.027.948</u>	<u>18.202.482.723</u>
	<u>79.203.611.386</u>	<u>84.553.982.067</u>
Biaya Transaksi	(2.106.671)	(1.479.344)
Jumlah Deposito	<u>79.201.504.716</u>	<u>84.552.502.724</u>

Berdasarkan Jangka Waktu

a Pihak Ketiga

Deposito 1 bulan	16.275.343.745	13.632.906.154
Deposito 3 bulan	18.248.330.314	20.732.676.692
Deposito 6 bulan	15.520.434.217	23.328.045.439
Deposito 12 bulan	7.672.475.162	8.657.871.059
Jumlah Pihak Ketiga	<u>57.716.583.438</u>	<u>66.351.499.344</u>

b Pihak Berelasi

Deposito 1 bulan	-	-
Deposito 3 bulan	1.347.027.948	6.965.631.916
Deposito 6 bulan	3.840.000.000	3.236.850.807
Deposito 12 bulan	16.300.000.000	8.000.000.000
Jumlah Pihak Berelasi	<u>21.487.027.948</u>	<u>18.202.482.723</u>

Jumlah Deposito	<u>79.203.611.386</u>	<u>84.553.982.067</u>
Biaya Tansaksi	(2.106.671)	(1.479.344)
Jumlah Deposito	<u>79.201.504.716</u>	<u>84.552.502.724</u>

Tahun 2025 suku bunga deposito berjangka sebesar 4,25% - 6,75 % per tahun (2024: 4,00% - 6,75%). Deposito berjangka yang dijadikan agunan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh BPR berjumlah Rp 7.000.000.000,- pada tahun 2025 (2024: Rp 13.500.000.000).

Beban bunga deposito yang dibayar kepada pihak ketiga bukan bank masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 5.729.054.123,- dan Rp 5.524.349.012,-

PT. BPR CITRADANA RAHAYU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	2025	2024
14 SIMPANAN DARI BANK LAIN		
Terdiri dari:		
Tabungan		
Tab ABP	-	965.833,00
	-	965.833
Deposito		
Deposito 3 bulan	-	-
Deposito 6 bulan	-	1.800.000.000
	-	1.800.000.000
Jumlah Simpanan dari bank Lain	-	1.800.965.833

14 LIABILITAS LAIN-LAIN

Merupakan jumlah liabilitas lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024, yang terdiri dari:

Cadangan Biaya Pendidikan	53.314.021	142.868.020
Biaya Transaksi Kredit	217.568.336	208.651.008
Biaya Transaksi Deposito	11.739.025	11.196.876
Pendapatan Bunga yg ditangguhkan	118.261.366	530.395.057
Liabilitas Premi BPJS BPU	26.616.000	-
Liabilitas Biaya Transaksi Tampan B	110.880	
Liabilitas lainnya	28.907.356	61.379.387
Jumlah Liabilitas Lain-Lain	456.516.984	954.490.348

15 MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar pada tanggal 31 Mei 2013 No. 54 dari Notaris Harry Susanto.,SH. di Bandung, modal dasar perseroan ini berjumlah Rp 8.000.000.000 yang terbagi atas 16.000 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing Rp 500.000 per lembar. Dari modal saham tersebut telah ditempatkan dan disetor 100% atau sebesar 16.000 lembar saham sejumlah Rp 8.000.000.000 oleh para pemegang saham.

Susunan para pemegang saham per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Pemegang saham	Lembar saham disetor			Jumlah modal saham
- Senfry Limanjaya	9.600	Lembar saham	60%	4.800.000.000
- Rinny Limanjaya Lin	3.200	Lembar saham	20%	1.600.000.000
- Anne Limanjaya	3.200	Lembar saham	20%	1.600.000.000
Jumlah modal saham	16.000	Lembar saham	100%	8.000.000.000

16 CADANGAN UMUM

Merupakan saldo dana yang dicadangkan Bank per 31 Desember 2025 dan 2024, yang terdiri dari:

	2025	2024
Saldo Awal Tahun	1.600.000.000	1.600.000.000
Penambahan	-	-
Pengurangan	-	-
Saldo Cadangan Umum	1.600.000.000	1.600.000.000

PT. BPR CITRADANA RAHAYU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
17 SALDO LABA		
Merupakan saldo laba per 31 Desember 2025 dan 2024, yang terdiri dari:		
Saldo awal tahun	10.253.319.206	13.765.197.077
Deviden		(4.000.000.000)
Penyesuaian tahun lalu :		
Koreksi tahun lalu	(23.131.903)	(57.963.538)
Laba tahun berjalan	(1.038.387.629)	546.085.666
Jumlah Saldo Laba	<u>9.191.799.674</u>	<u>10.253.319.206</u>
18 PENDAPATAN BUNGA		
Bunga Kontraktual yang diperoleh dari:		
Pihak Bank		
Jasa Giro	122.301.317	46.608.863
Tabungan	323.074.721	125.506.101
Deposito	1.328.451.808	574.309.883
	<u>1.773.827.846</u>	<u>746.424.847</u>
Pihak Bukan Bank		
Kredit yang diberikan	12.751.873.286	13.480.146.407
Pendapatan Bunga EIR	767.134.177	-
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	<u>15.292.835.309</u>	<u>14.226.571.254</u>
Pendapatan Provisi dan Administrasi		
Provisi kredit	-	431.693.510
Administrasi Kredit	115.992.000	896.771.850
Jumlah Pendapatan Bunga	<u>15.408.827.309</u>	<u>15.555.036.614</u>
19 BEBAN BUNGA		
Bunga yang dibayarkan kepada:		
Pihak Bank		
Bunga Tabungan ABP	12.726	15.833
Bunga Deposito	85.549.313	128.310.956
Jumlah	<u>85.562.039</u>	<u>128.326.789</u>
Kepada pihak ketiga bukan bank		
Bunga Tabungan	161.988.980	199.366.371
Bunga Deposito	5.729.054.123	5.524.349.012
Premi LPS	214.071.506	209.165.984
Jumlah	<u>6.105.114.609</u>	<u>5.932.881.367</u>
Jumlah beban bunga	<u>6.190.676.648</u>	<u>6.061.208.156</u>
20 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		
Terdiri dari:		
Administrasi Tabungan	16.476.242	21.701.571
Tabungan Pasif	27.106.551	33.798.481
Penutupan Tabungan	6.568.235	5.528.513
Denda dan penalti Kredit	306.141.027	321.592.797
Selisih lebih CKPN	1.169.857.598	198.825.730
Denda Break deposito	21.300.000	-
Hapus Buku Bunga	20.365	85.184.054
Hapus Buku Pokok	551.613.293	452.376.457
Lainnya	18.288.770	15.039.405
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	<u>2.117.372.080</u>	<u>1.134.047.009</u>

PT. BPR CITRADANA RAHAYU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
21 BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI		
Terdiri dari:		
Kredit yang diberikan	4.115.114.037	1.399.936.998
Penempatan dana pada bank lain	105.993.418	48.775
Jumlah Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>4.221.107.454</u>	<u>1.399.985.773</u>
22 BEBAN PEMASARAN		
Terdiri dari		
Beban Promosi dan Iklan	5.377.000	1.161.000
Beban Edukasi dan Literasi	25.585.215	500.000
Jumlah	<u>30.962.215</u>	<u>1.661.000</u>
23 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM		
a Beban Tenaga Kerja		
Gaji, Upah, dan Honorarium	3.364.976.866	4.355.812.636
BPJS	294.554.357	357.066.823
Tunjangan THR/ Bonus	223.208.583	389.419.750
Uang Lembur	18.734.754	28.944.522
Lainnya	829.434.984	213.968.953
Jumlah	<u>4.730.909.544</u>	<u>5.345.212.684</u>
b Beban Pendidikan		
Beban Pendidikan Pelatihan/Training	160.878.901	158.701.862
Jumlah	<u>160.878.901</u>	<u>158.701.862</u>
c Beban Sewa		
Sewa Kantor	497.576.499	904.040.992
Sewa Kendaraan		15.500.000
Sewa Mesin Fotocopy	19.576.477	16.665.455
Sewa Lainnya	1.855.013	1.843.356
Jumlah	<u>519.007.989</u>	<u>938.049.803</u>
d Penyusutan & Amortisasi		
Penyusutan inventaris golongan I	74.625.587	42.223.493
Penyusutan inventaris golongan II	20.153.574	18.647.464
Penyusutan kendaraan	141.949.618	172.620.852
Amortisasi aset tidak berwujud	-	2.187.496
Jumlah	<u>236.728.779</u>	<u>235.679.305</u>
e Premi Asuransi		
Cash in Safe	12.325.000	10.525.000
Asuransi kendaraan	19.417.811	21.477.130
Jumlah	<u>31.742.811</u>	<u>32.002.130</u>
f Barang dan Jasa Pihak Ketiga		
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	124.366.037	108.923.384
Beban Fotocopi/Penjilidan	37.000	312.000
Beban Air Minuman	10.680.600	11.933.100
Barang Formulir dan Barang Cetak	17.090.251	20.249.647
Beban Telepon	63.488.067	63.975.811
Audit Akuntan Publik	27.750.000	26.640.000
Alat Tulis Kantor-ATK	20.211.370	22.880.700
Beban Listrik	76.735.791	77.725.646
Beban Implementasi	54.192.000	50.964.000
Jasa Notaris/Pengacara	4.000.000	14.000.000
Jumlah dipindahkan	<u>398.551.116</u>	<u>397.604.288</u>

PT. BPR CITRADANA RAHAYU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	2025	2024
23 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)		
f Barang dan Jasa Pihak Ketiga (Lanjutan)		
Jumlah Pindahan	398.551.116	397.604.288
Beban Pengiriman Surat/Dokumen	877.200	1.743.200
Beban Pengiriman Barang	257.300	510.000
Beban Makan dan Minum	299.000	7.000.000
Materai, Perangko, dan Ekspedisi	42.549.500	58.582.500
Perjalanan Dinas	30.430.800	47.947.175
Beban Bahan Bakar	110.123.570	143.808.550
Beban Publikasi	1.700.000	1.700.000
Beban Seragam	10.160.500	
Beban Entertainment	32.242.238	35.573.300
Beban Parkir	12.467.500	19.134.000
Beban Transport	500.000	33.000.000
Majalah, Koran, Buku, dan Buletin	1.080.000	1.590.000
Beban Administrasi Bank	19.226.882	17.395.567
Beban Suplies Kantor	89.026.897	72.014.614
Jumlah	749.492.504	837.603.194
g Pajak-pajak (non PPh)		
Pajak Reklame	550.000	4.894.250
Pajak PBB	8.966.748	14.823.216
Pajak Kendaraan Bermotor	15.432.561	11.006.933
Jumlah	24.949.309	30.724.399
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	6.453.709.836	7.577.973.378
24 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		
Terdiri dari:		
Beban hapus buku inventaris	5.318.425	8.489.362
Beban keamanan	12.900.000	12.100.000
Kerugian penurunan nilai AYDA	282.975.686	
Transaksi tabungan	8.532.032	22.156.286
Beban transaksi kredit	813.568.298	872.035.286
Beban transaksi deposito	14.530.546	15.725.904
Penagihan Kredit	180.712.500	
Lainnya	77.299.661	101.049.375
Jumlah Beban Operasional Lainnya	1.395.837.148	1.031.556.213
25 PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
Merupakan jumlah pendapatan (beban) non operasional periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, yang terdiri :		
a Pendapatan Non Operasional		
Keuntungan penjualan aset tetap	24.614.593	11.058.588
Selisih kas lebih	14.358	16.059
Lainnya	9.349.931	22.543.731
Pendapatan Hapus Tagih Pokok dan Bunga	1.151.079	150.568.145
Jumlah	35.129.961	184.186.523

PT. BPR CITRADANA RAHAYU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	2025	2024
25 PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL (Lanjutan)		
b Beban Non Operasional		
Selisih kurang kas	(4.572)	(3.637)
Kerugian Penjualan Aset	(9.114.579)	(241.673)
Iuran OJK	(51.865.645)	(53.954.782)
Iuran Perbarindo & FK-IJK	(12.000.000)	(9.000.000)
Sumbangan lainnya	(35.564.860)	(6.650.000)
Lain-lain	(44.648.225)	(55.494.360)
Jumlah	(153.197.881)	(125.344.451)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	(118.067.921)	58.842.072

26 LAPORAN KOMITMEN KONTIJENSI

TAGIHAN KOMITMEN	-	-
- Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	-	-
- Tagihan Komitmen Lainnya	-	-
KEWAJIBAN KOMITMEN	-	-
- Kewajiban kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
- Penerusan Kredit	-	-
- Kewajiban komitmen Lainnya	-	-
TAGIHAN KONTINJENSI	5.936.144.752	5.817.301.488
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	4.054.282.561	3.799.984.306
- Aset produktif yang dihapus buku	1.292.537.673	1.429.156.249
- Pendapatan Bunga KYD yang dihapus buku	589.324.518	588.160.933
- Agunan dalam proses penyelesaian kredit	-	-
- Tagihan Kontijensi Lainnya	-	-
KEWAJIBAN KONTINJENSI	-	-
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	-	-
Jumlah Komitmen dan Kontijensi	5.936.144.752	5.817.301.488

27 TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, bank melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan berelasi. Berikut ini adalah jumlah transaksi pihak berelasi untuk masing-masing tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

a Kredit yang diberikan	8.771.694.897	16.009.157.357
Persentase akun pihak berelasi adalah 12,44 % dan 15,75 % dari total kredit yang diberikan yaitu Rp 74.658.142.202 ,- dan Rp 101.363.338,-		
b Tabungan	2.022.935.050	4.157.625.476
Persentase akun pihak berelasi adalah 26,65 % dan 41,79% dari total tabungan sebesar Rp 7.591.315.057,- dan Rp 9.948.548.063,-		
c Deposito	21.487.027.948	18.202.482.723
Persentase akun pihak berelasi adalah 27,13% dan 21,53% dari total deposito sebesar Rp 79.203.611.386,- dan Rp 84.553.982.067,-		
d Sewa Gedung Kantor	497.576.499	904.040.992
Persentase akun pihak berelasi adalah 7,71% dan 11,93% dari total beban administrasi dan umum sebesar Rp 6.453.665.375,- dan 7.577.973.378,-		

PT. BPR CITRADANA RAHAYU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	2025	2024
27 TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)		
e Sewa Kendaraan	-	15.500.000
Persentase akun pihak berelasi adalah masing-masing 0,00 % dan 0,20% dari total beban administrasi dan umum sebesar Rp 6.453.665.375,- dan Rp 7.577.973.378,-		

28 RASIO KECUKUPAN MODAL

Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang ditetapkan Bank Indonesia, yang mempertimbangkan secara kuantitatif seperti aset, kewajiban dan akun *off balance sheet* tertentu, juga pertimbangan secara kualitatif komponen risiko tertimbang.

Capital Adequacy Ratio (CAR) atau Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kesehatan dan permodalan bank.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) pada akhir tahun 2025 adalah sebesar 12% dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR) dan modal inti paling rendah sebesar 8 % dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR). KPMM BPR dan Modal Inti BPR pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 37,35% dan 36,60% (2024: 32,62% dan 31,97%)

Tabel di bawah menunjukkan modal dan Rasio Kecukupan Modal (CAR) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Modal Inti (Tier I)		
Modal disetor	8.000.000.000	8.000.000.000
Cadangan umum	1.600.000.000	1.600.000.000
Laba bersih tahun sebelumnya	10.795.187.303	10.272.233.539
Laba (rugi) tahun berjalan	<u>(1.038.387.629)</u>	<u>273.042.833</u>
Jumlah	<u>19.356.799.674</u>	<u>20.145.276.372</u>
Modal Pelengkap (Tier II)		
Penyisihan atas kemungkinan kerugian pada aset produktif	402.194.883	409.839.402
Jumlah Modal (Tier I dan Tier II)	<u>19.758.994.557</u>	<u>20.555.115.774</u>
CAR	37,35%	32,62%
Modal Inti	36,60%	31,97%

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) termasuk dalam bidang permodalan, sehingga bila terdapat perubahan ketentuan dalam Perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun perencanaan untuk memenuhi ketentuan tersebut. Bilamana Bank tidak memenuhi persyaratan ratio kecukupan modal (CAR) maka dapat mengambil tindakan yang dapat mempengaruhi operasional bank.

Tabel di bawah ini menunjukkan perkembangan kualitas aset produktif bank untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Kategori

Lancar		
-ABA	32.719.561.296	14.636.846.893
-Kredit	59.230.534.722	81.958.125.995
Dalam Perhatian Khusus	1.446.843.624	2.751.346.743
Kurang Lancar	2.571.718.877	2.753.732.586
Diragukan	1.654.511.936	2.704.032.885
Macet	<u>9.754.533.043</u>	<u>11.493.125.129</u>
Jumlah (A)	<u>107.377.703.498</u>	<u>116.297.210.231</u>
Aset yang diklasifikasikan		
Kurang Lancar	1.285.859.439	1.376.866.293
Diragukan	1.240.883.952	2.028.024.664
Macet	<u>9.754.533.043</u>	<u>11.493.125.129</u>
Jumlah (B)	<u>12.281.276.433</u>	<u>14.898.016.085</u>
Rasio Kualitas Aset Produktif (B/A X 100%)	11,44%	12,81%

PT. BPR CITRADANA RAHAYU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	2025	2024
29 RASIO ASET PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASIKAN TERHADAP TOTAL ASET PRODUKTIF		
Perhitungan dan penilaian terhadap kesehatan bank sebagai berikut:		
Rasio-rasio lainnya:		
I Permodalan		
Rasio Kecukupan Modal	37,35%	32,62%
Aset tetap terhadap Modal	6,79%	5,04%
II Aset Produktif		
Non Performing Loan (NPL)-bruto	18,73%	16,67%
Pemenuhan CKPN	100,00%	100,00%
III Rentabilitas		
Return on Asset (ROA)	-0,71%	0,52%
Beban operasi terhadap pendapatan operasi (BOPO)	104,58%	96,10%
IV Likuiditas		
Loan Deposit Rasio (LDR)	86,01%	107,57%
Cash Ratio	12,16%	12,83%

30 JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

Berdasarkan Undang-Undang No.24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan ("LPS") dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya Nilai Simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, Maka tanggal 13 Desember 2008, jumlah yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000.000,- untuk per nasabah per bank. Pada tahun 2025 simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,00 % (2024: 6,75%)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

31 KEBIJAKAN AKUNTANSI ATAS PENDAPATAN BUNGA KREDIT

Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan

Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan diakui berdasarkan suku bunga yang diperjanjikan dalam kontrak kredit (contractual rate/flat rate) dan diakui secara proporsional selama jangka waktu kredit. Pendapatan bunga diakui pada saat terjadinya (accrual basis), sepanjang kredit yang bersangkutan tidak mengalami penurunan kualitas yang signifikan

Ketidaksesuaian dengan Standar Akuntansi Keuangan

Sesuai dengan ketentuan dalam SAK EP, pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi seharusnya diakui menggunakan metode suku bunga efektif (effective interest rate/EIR), yang memperhitungkan seluruh arus kas kontraktual selama umur instrumen keuangan.

BPR belum sepenuhnya menerapkan metode suku bunga efektif tersebut dalam pengakuan pendapatan bunga kredit

Dampak terhadap Laporan Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa penerapan metode suku bunga kontraktual (flat rate) dapat menyebabkan perbedaan dalam pengakuan pendapatan bunga dibandingkan dengan metode suku bunga efektif sebagaimana dipersyaratkan oleh SAK EP.

Namun demikian, sampai dengan tanggal laporan keuangan, BPR belum melakukan perhitungan kuantitatif secara andal atas dampak perbedaan tersebut terhadap pendapatan bunga, saldo kredit yang diberikan, serta akun terkait lainnya dalam laporan keuangan.

Rencana Penerapan ke Depan

BPR berkomitmen untuk melakukan penyesuaian kebijakan akuntansi secara bertahap agar sesuai dengan SAK EP, termasuk penerapan metode suku bunga efektif dalam pengakuan pendapatan bunga kredit, melalui penyesuaian sistem corebanking saat ini.

31 TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan dan disetujui pada tanggal 28 April 2026.

PT. BPR Citradana Rahayu
Management Letter
Tahun Buku 2025



Dra. Yati Ruhiyati

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dra. Yati Ruhiyati

Nomor Izin Usaha : KEP-605/KM.17/1998

Tanggal : 28 April 2026
No : 014/ML/KAP-YR/IV/2026
Hal : *Management Letter*

Kepada Yth.
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPR Citradana Rahayu
Bandung

Dalam audit kami atas laporan keuangan PT. BPR Citradana Rahayu untuk tahun yang berakhir pada tahun 31 Desember 2025, kami telah melakukan penelaahan atas aspek-aspek tertentu atas sistem pengendalian intern dan prosedur akuntansi BPR. Temuan-temuan selama penelaahan kami tersebut, kami tuangkan dalam laporan ini, termasuk rekomendasi-rekomendasi untuk perbaikannya.

Laporan ini ditujukan untuk memberikan masukan yang konstruktif untuk Manajemen. Temuan-temuan ini merupakan temuan yang kami peroleh dalam melakukan prosedur audit normal kami. Ruang lingkup atas prosedur penelaahan ini dirancang oleh kami pada dasarnya adalah untuk membantu kami dalam menyatakan pendapat kami atas laporan keuangan BPR dan tidak ditujukan untuk memberikan keyakinan atas sistem pengendalian intern BPR. Dengan demikian, laporan ini tidak dapat diharapkan memberikan semua perbaikan yang mungkin dapat disampaikan apabila dilakukan dalam penugasan penelaahan yang ekstensif dan khusus. Lebih lanjut, prosedur audit kami tidak dapat mendeteksi seluruh ketidakberesan dalam hal pelaporan dan kepatuhan hukum.

Ruang Lingkup

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Manajemen BPR bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Prosedur audit kami meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan serta penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen. Prosedur ini dilakukan agar kami dapat menyatakan pendapat dalam segala hal yang material, bahwa laporan keuangan BPR telah disajikan dengan wajar dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia, dan Pedoman Akuntansi BPR (PA-BPR).



Dra. Yati Ruhiyati

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dra. Yati Ruhiyati

Nomor Izin Usaha : KEP-605/KM.17/1998

Ruang lingkup dari audit kami dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai atas laporan keuangan BPR untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah bebas dari salah saji material. Laporan ini merupakan laporan tambahan dari laporan keuangan yang kami sampaikan kepada BPR sebagai hasil rekomendasi audit kami untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, oleh karena itu, laporan kami ini seharusnya dibaca secara bersamaan dengan laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Bantuan yang Diterima

Dalam penyelesaian audit, kami memperoleh kerjasama yang baik dari karyawan BPR terutama Satuan Pengendalian Internal (SPI) dan bagian Keuangan & akunting. Bersama dengan ini, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada mereka atas bantuan dan dukungannya.

Tanggal Penyelesaian Audit

Kami telah mengeluarkan pendapat atas laporan keuangan BPR untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 pada tanggal 28 April 2026.

Hormat Kami,

KAP Dra. YATI RUHIYATI

Dra. Yati Ruhiyati

Dra. Yati Ruhiyati, CA., CPA

Surat Izin Akuntan Publik : AP.0423

TEMUAN DAN REKOMENDASI

1. Manajemen Perkreditan

Kondisi

- Dibandingkan dengan tahun 2024, pada tahun 2025 terdapat penurunan jumlah kredit bermasalah BPR Sebesar Rp 2.970.126.744 (17,52%) , terdapat peningkatan rasio non performing loan (NPL) dari 16,67% menjadi 18,73% terdapat kenaikan sebesar 12,36%, peningkatan kredit bermasalah tersebut nampaknya lebih disebabkan karena masih lemahnya pemantauan/monitoring BPR pasca realisasi kredit.

Pada tahun 2025 kredit yang diberikan turun sebesar Rp 27.002.221.135 (26,56%) dibarengi dengan penurunan LDR dari 107,57% menjadi 88,01%, BPR masih memiliki potensi peningkatan rasio NPL yang berasal dari Kredit Dalam Perhatian Khusus sebanyak 108 Debitur dengan total baki debit sebesar Rp 1.446.843.624,- bila tidak ditangani dengan baik disertai dengan pemantauan/monitoring kredit dan optimalisasi upaya penagihan yang dilakukan BPR.

Keterangan	31-Des-25	31-Des-24	Perkembangan	
Kredit Yang diberikan (Baki debit)	74.658.142.202	101.660.363.338	(27.002.221.135)	-26,56%
- Lancar	59.230.534.722	81.958.125.995	(22.727.591.273)	-27,73%
- Dalam Perhatian Khusus	1.446.843.624	2.751.346.743	(1.304.503.119)	-47,41%
- Kurang lancar	2.571.718.877	2.753.732.586	(182.013.709)	-6,61%
- Diragukan	1.654.511.936	2.704.032.885	(1.049.520.949)	-38,81%
- Macet	9.754.533.043	11.493.125.129	(1.738.592.086)	-15,13%
- Rasio NPL	18,73%	16,67%	2,06	12,36%
- NPL	13.980.763.856	16.950.890.600	(2.970.126.744)	-17,52%
- Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	11,44%	12,81%	(1,37)	-10,69%
- Loan Deposit Ratio (LDR)	86,01%	107,57%	(21,56)	-20,04%

Rekomendasi

1. Penguatan Monitoring dan Early Warning System (EWS)

BPR perlu meningkatkan efektivitas pemantauan kualitas kredit, khususnya pada debitur dengan status Dalam Perhatian Khusus (DPK) sebanyak 104 debitur.

- Menyusun indikator early warning berbasis aging tunggakan, penurunan usaha debitur, dan pola pembayaran.
- Melakukan review berkala (minimal bulanan) atas debitur berisiko tinggi.

2. Optimalisasi Penanganan Kredit Bermasalah (NPL)

Meningkat rasio NPL meningkat menjadi 18,73%, diperlukan langkah konkret:

- Intensifikasi penagihan (collection) dengan segmentasi debitur.
- Pelaksanaan restrukturisasi kredit secara selektif (rescheduling, reconditioning, restructuring).
- Penetapan target penurunan NPL yang terukur dalam RBB (Rencana Bisnis Bank).

3. Fokus Penanganan Debitur DPK (Watchlist Management)

- Menyusun watchlist debitur DPK dengan action plan per debitur.
- Menetapkan PIC (account officer) yang bertanggung jawab atas monitoring dan tindak lanjut.
- Meningkatkan frekuensi kunjungan lapangan (on-site visit).

4. Perbaikan Proses Analisis Kredit (Preventive Control)

Penurunan penyaluran kredit sebesar 26,56% mengindikasikan sikap kehati-hatian, namun perlu diimbangi dengan kualitas analisis:

- Memperketat penerapan prinsip analisis kredit (5C/7P).
- Melakukan review ulang terhadap kebijakan kredit dan limit exposure sektor tertentu.
- Meningkatkan kompetensi analisis kredit melalui pelatihan.

5. Penguatan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengawasan Internal

- Memastikan fungsi audit internal melakukan review berkala atas proses pemberian dan monitoring kredit.

2. Perkembangan Laba/Rugi

Kondisi

Labarugi tahun berjalan sebelum pajak mengalami penurunan sebesar Rp 1.559.703.009 (230,88%), dari laba sebesar Rp 675.541.175 pada 31 Desember 2024 menjadi rugi sebesar Rp 884.161.834 pada 31 Desember 2025.

Penurunan kinerja tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban operasional, khususnya beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), sebagai dampak dari penerapan awal SAK EP. Kenaikan beban CKPN tersebut memberikan tekanan signifikan terhadap profitabilitas Bank.

Sejalan dengan hal tersebut, rasio-rasio rentabilitas Bank juga mengalami kinerja keuangan menunjukkan tren penurunan dibandingkan periode sebelumnya, hal ini ditandai dengan ROA yang menurun dan BOPO yang meningkat.

- a. Rasio Return on Asets (ROA) yaitu perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap rata-rata total aktiva selama 12 bulan terakhir, menunjukkan adanya penurunan yaitu dari sebesar 0,52% menjadi 0,71 %
- b. Rasio efisiensi yaitu perbandingan antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) pada periode 31 Desember 2025 mengalami kenaikan, yaitu dari sebesar 96,10 % menjadi 104,58%

Hal ini mencerminkan adanya penurunan efisiensi BPR.

Keterangan	31-Des-25	31-Des-24	Perkembangan	
Pendapatan Bunga Giro Bank	122.301.317	46.608.863	75.692.454	162,40%
Pendapatan Bunga Tabungan	323.074.721	125.506.101	197.568.620	157,42%
Pendapatan Bunga Deposito Berjangka	1.328.451.808	574.309.883	754.141.925	131,31%
Pendapatan Bunga Kredit	12.751.873.286	13.480.146.407	(728.273.121)	-5,40%
Pendapatan Bunga EIR	767.134.177	-	767.134.177	
Pend. Prov & Adm Kredit	115.992.000	1.328.465.360	(1.212.473.360)	-91,27%
Po.Lain.Administrasi Tabungan	16.476.242	21.701.571	(5.225.329)	-24,08%
Po.Lain.Penutupan Tabungan	6.568.235	5.528.513	1.039.722	18,81%
Po.Lain.Tabungan Pasif	27.106.551	33.798.481	(6.691.930)	-19,80%
Po.Lain.Denda dan Penalty Kredit	306.141.027	321.592.797	(15.451.770)	-4,80%
Po.Lain.selisih Lebih PPKA	1.169.857.598	198.825.730	971.031.868	488,38%
Denda Break deposito	21.300.000	-	21.300.000	
Po.Lain.Hapus Buku Pokok	551.613.293	452.376.457	99.236.836	21,94%
Po.Lain.Hapus Buku Bunga	20.365	85.184.054	(85.163.689)	-99,98%
Po.Lain.Lainnya	18.288.770	15.039.405	3.249.365	21,61%
Pno.Keuntungan Penju.Aktiva Tetap	24.614.593	11.058.588	13.556.005	122,58%
Pno.Kelebihan Kas	14.358	16.059	(1.701)	-10,59%
Pno.Hapus Tagih Pokok	1.151.079	150.568.145	(149.417.066)	-99,24%
Pno.Lain.Lainnya	9.349.931	22.543.731	(13.193.800)	-58,53%
Total Pendapatan	17.561.329.349	16.873.270.146	688.059.203	4,08%



Dra. Yati Ruhiyati

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dra. Yati Ruhiyati

Nomor Izin Usaha : KEP-605/KM.17/1998

Keterangan	31-Des-25	31-Des-24	Perkembangan	
Beban Bunga Deposito Pihak Bank	85.562.039	128.326.789	(42.764.750)	
Beban Bunga Tabungan	161.988.980	199.366.371	(37.377.391)	-18,75%
Beban Bunga Deposito	5.729.054.123	5.524.349.012	204.705.111	3,71%
Beban Premi LPS	214.071.506	209.165.984	4.905.522	2,35%
Biaya Penyisihan Kerugian Pinjaman	4.115.114.037	1.399.936.998	2.715.177.039	193,95%
Biaya Penyisihan Kerugian ABA	105.993.418	48.775	105.944.643	
Beban Pemasaran	30.962.215	1.661.000	29.301.215	1764,07%
Beban Gaji dan Upah dan Honorarium	3.364.976.866	4.355.812.636	(990.835.770)	-22,75%
Beban BPJS	294.554.357	357.066.823	(62.512.466)	-17,51%
Beban Tunjangan THR/Bonus	223.208.583	389.419.750	(166.211.167)	-42,68%
Uang lembur	18.734.754	28.944.522	(10.209.768)	-35,27%
Lainnya	829.434.984	213.968.953	615.466.031	287,64%
Biaya Pendidikan & Pelatihan	160.878.901	158.701.862	2.177.039	1,37%
Beban Sewa	519.007.989	938.049.803	(419.041.814)	-44,67%
Beban Penyusutan / Penghapusan	236.728.779	233.491.809	3.236.970	1,39%
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	2.187.496	(2.187.496)	-100,00%
Beban Premi Asuransi	31.742.811	32.002.130	(259.319)	-0,81%
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	124.366.037	108.923.384	15.442.653	14,18%
Beban Barang dan Jasa	625.126.467	728.679.810	(103.553.343)	-14,21%
Beban Pajak	24.949.309	30.724.399	(5.775.090)	-18,80%
Beban Operasional Lainnya	1.395.837.148	1.031.556.213	364.280.935	35,31%
Beban Non Operasional	153.197.881	125.344.451	27.853.430	22,22%
Total Beban	18.445.491.183	16.197.728.971	2.247.762.212	13,88%
Laba/Rugi	(884.161.834)	675.541.175	(1.559.703.009)	-230,88%
Return On Aset (ROA)	-0,71%	0,52%	-1,23	236,54%
BOPO	104,58%	96,10%	8,48	8,82%

Rekomendasi

1. **Pengendalian Beban Operasional Secara Ketat**
Peningkatan total beban sebesar 13,88% yang tidak diimbangi pertumbuhan pendapatan menyebabkan rugi usaha.
 - Menyusun kebijakan cost control dengan batasan anggaran per pos biaya.
 - Melakukan evaluasi rutin realisasi vs anggaran (budgetary control).
 - Mengidentifikasi pos biaya yang bersifat non-essential untuk efisiensi.

2. **Evaluasi Beban Penyisihan Kerugian Pinjaman (CKPN)**
Kenaikan signifikan biaya penyisihan kerugian pinjaman (+193,95%) mengindikasikan penurunan kualitas aset kredit.
 - Melakukan evaluasi metodologi pembentukan CKPN agar sesuai dengan kualitas portofolio.
 - Sinkronisasi dengan upaya penurunan NPL (collection & restrukturisasi).
 - Memastikan pembentukan cadangan dilakukan secara pruden namun tetap terukur.

3. **Rasionalisasi Beban Overhead yang Tidak Efisien**
Terdapat kenaikan signifikan pada beberapa beban seperti: pemasaran, tenaga kerja tertentu, dan biaya lainnya.
 - Melakukan cost-benefit analysis atas beban pemasaran dan aktivitas promosi.
 - Mengendalikan biaya tenaga kerja tambahan (lembur/tenaga kontrak).
 - Menetapkan standar biaya operasional per unit kerja.

4. **Optimalisasi Struktur Pendanaan (Cost of Fund)**
Walaupun terdapat penurunan pada beberapa beban bunga, beban deposito masih meningkat.
 - Evaluasi suku bunga dana (cost of fund) agar lebih kompetitif namun efisien.
 - Menggeser komposisi dana ke dana murah (CASA/tabungan & giro).
 - Mengurangi ketergantungan pada deposito berbiaya tinggi.

5. **Efisiensi Beban Sewa dan Biaya Administratif**
Penurunan signifikan pada beban sewa menunjukkan potensi efisiensi, namun perlu dijaga keberlanjutannya.
 - Meninjau kembali kontrak sewa dan biaya operasional lainnya.
 - Digitalisasi proses untuk menekan biaya administrasi manual.

6. Peningkatan Efisiensi Operasional (BOPO)
Rasio BOPO meningkat menjadi 105,03% (tidak efisien karena >100%).
 - Menetapkan target BOPO ideal (<90%).
 - Melakukan benchmarking dengan BPR sejenis.
 - Mengintegrasikan efisiensi biaya dengan peningkatan pendapatan berbasis fee.

7. Penguatan Manajemen Profitabilitas (ROA dan Laba Rugi)
Kondisi rugi sebesar Rp 884 juta menunjukkan tekanan profitabilitas.
 - Menyusun strategi peningkatan pendapatan berbasis kredit berkualitas.
 - Diversifikasi sumber pendapatan non-bunga (fee based income).
 - Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap model bisnis BPR.

8. Penguatan Fungsi Perencanaan dan Pengendalian Anggaran
 - Menyusun anggaran berbasis kinerja (performance-based budgeting).
 - Melakukan monitoring bulanan atas deviasi anggaran.
 - Mewajibkan justifikasi atas kenaikan signifikan setiap pos biaya

3. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Kondisi

Pada tahun 2025, dalam rangka penerapan awal SAK EP, BPR telah memperoleh persetujuan dari OJK untuk menggunakan peer group data dalam perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Penggunaan pendekatan ini bersifat sementara dan dibatasi paling lama 2 (dua) tahun, yaitu sampai dengan tahun 2026.

Perhitungan CKPN dilakukan menggunakan parameter yang ditetapkan regulator (PD x LGD) berdasarkan klasifikasi kualitas kredit, dan belum sepenuhnya menggunakan model berbasis data historis internal serta forward looking sebagaimana prinsip dalam SAK EP.

Kriteria

- SAK EP mengatur bahwa CKPN harus mencerminkan estimasi kerugian kredit ekspektasian yang mempertimbangkan data historis internal, kondisi saat ini, dan proyeksi ke depan.
- Ketentuan OJK memperkenankan penggunaan peer group data hanya sebagai kebijakan transisi dengan jangka waktu terbatas serta disertai kewajiban penguatan sistem, kebijakan, dan infrastruktur.

Rekomendasi

1. Penyusunan Roadmap Transisi CKPN

Manajemen agar menyusun roadmap yang jelas untuk beralih dari penggunaan peer group data menuju model CKPN berbasis data internal sebelum batas waktu tahun 2026.

2. Pengembangan Model CKPN Internal

Mengembangkan metodologi CKPN yang mencakup:

- Data historis kerugian kredit
- Estimasi recovery (LGD)
- Probability of Default (PD) berbasis portofolio internal
- Pendekatan forward looking

4. Pengakuan Pendapatan Bunga Kredit masih sebagian Menggunakan Metode Suku Bunga Efektif

Kondisi

Berdasarkan pada pemeriksaan, PT BPR Citradana dalam pengakuan pendapatan bunga atas kredit yang diberikan masih sebagian menggunakan metode suku bunga kontraktual (flat rate). BPR belum sepenuhnya mencatat pengakuan pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dengan menggunakan suku bunga efektif sebagaimana SAK EP mensyaratkan terkait hal tersebut.

Sesuai dengan SAK EP, pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi harus diakui menggunakan metode suku bunga efektif, yang mempertimbangkan estimasi arus kas masa depan selama umur instrumen keuangan

Rekomendasi

Kami merekomendasikan agar manajemen:

1. Menyelaraskan Kebijakan Akuntansi

Melakukan penyesuaian kebijakan akuntansi dengan menerapkan metode suku bunga efektif (effective interest rate/EIR) sesuai dengan SAK EP untuk seluruh kredit yang diberikan.

2. Pengembangan Sistem

Meng-upgrade atau menyesuaikan sistem informasi kredit dan akuntansi agar mampu:

- Menghitung amortized cost
- Menghasilkan perhitungan EIR secara otomatis
- Mengintegrasikan dengan perhitungan CKPN/ECL

3. Penerapan Bertahap (Phased Implementation)

Jika terdapat keterbatasan sistem, penerapan dapat dilakukan secara bertahap, misalnya:

- Dimulai dari kredit baru
- Dilanjutkan ke portofolio eksisting secara bertahap

4. Monitoring dan Evaluasi

Menetapkan mekanisme monitoring berkala untuk memastikan implementasi berjalan sesuai rencana dan telah memenuhi ketentuan SAK EP



Dra. Yati Ruhiyati

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dra. Yati Ruhiyati

Nomor izin usaha :KEP-605/KM.17/1998

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No : 00014/2.0029/AU.8/07/0423-3/1/IV/2026

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT. BPR CITRADANA RAHAYU**

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR Citradana Rahayu, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian

Sebagaimana diuraikan pada catatan nomor 31 atas laporan keuangan terlampir, bahwa masih sebagian transaksi pengakuan pendapatan bunga atas kredit yang diberikan perusahaan menggunakan metode bunga kontraktual. Perusahaan belum sepenuhnya mencatat pengakuan pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dengan menggunakan suku bunga efektif sebagaimana SAK EP mensyaratkan terkait hal tersebut.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Penekanan Suatu Hal

Berdasarkan Catatan Atas Laporan Keuangan Terlampir No. 2.a terkait Transisi Penerapan SAK Entitas Privat bahwa penerapan awal SAK Entitas Privat pada perusahaan menerapkan pendekatan secara prospektif yang disebabkan karena kondisi tidak praktis karena keterbatasan data historis dan sumber daya dengan mempertimbangkan kondisi dan kesiapan internal. Dampak atas transisi tersebut pada laporan posisi keuangan 1 Januari 2025 yaitu BPR menggunakan nilai tercatat/saldo per 31 Desember 2024 pada akun – akun terdampak.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal – hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

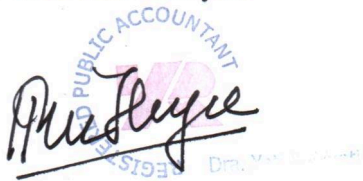
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami

menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Dra. Yati Ruhiyati



Dra. Yati Ruhiyati., CA., CPA

Nomor Izin Akuntan Publik :AP.0423

Bandung, 28 April 2026



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
01	Dra. Yati Ruhiyati., CA, CPA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Nama BPR : PT BPR Citradana Rahayu

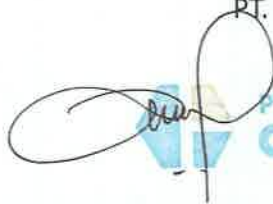
Posisi Laporan : Tahun Buku 2025

Sesuai POJK nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini Direksi PT. BPR CITRADANA RAHAYU menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab dalam penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan tahunan ini. Untuk itu telah ditunjuk seorang penanggung jawab pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Pengendalian yang dilakukan adalah memastikan laporan disampaikan secara lengkap, akurat, terkini, utuh dan tepat waktu.
2. Data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan PT. BPR Citradana Rahayu tahun buku 2024 adalah benar dan telah diaudit oleh Akuntan Publik ***Dra. Yati Ruhiyati, CA., CPA*** dari Kantor Akuntan Publik ***Dra. Yati Ruhiyati***.
3. Seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan tahunan, untuk tahun buku 2025 adalah benar dan sesuai dengan kondisi PT. BPR Citradana Rahayu yang sebenarnya.
4. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan tahun buku 2025 dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Bandung, 29 April 2026

PT. BPR Citradana Rahayu



Pipi Sopiawati
Direktur Utama



Kamarul Akbar
Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Alamat	Jalan Sunda Nomor 2 A Kota Bandung
Nomor Telepon	0227314945
Penjelasan Umum	Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola Tahun 2025
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	Manajemen BPR sudah melakukan penerapan tata kelola dengan baik, dan akan tetap berkomitmen menjaga penerapan tata kelola secara konsisten.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
PIPI SOPIAWATI	Direktur Utama	1. Sepanjang RUPS tidak menetapkan lain, Direksi memiliki kewenangan untuk menetapkan Job Description (pembagian tugas dan wewenang dan tanggungjawab setiap Direktur) diantara para anggota Direksi namun keputusannya harus mendapat persetujuan Komisaris, 2. Direksi bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan bank, 3. Direksi mengelola bank sesuai dengan kewenangan dan tanggungjawab sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan prinsip GCG, 4. Direksi telah menindaklanjuti temuan audit intern dan auditor eksternal seperti Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan dari Otoritas Jasa Keuangan, 5. Direksi telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS, 6. Direksi bertanggungjawab atas penerapan dan pelaksanaan kebijakan, strategi dan kerangka Manajemen Risiko serta mengevaluasi dan memberikan arahan berdasarkan informasi yang disampaikan oleh PE ManRisk termasuk laporan mengenai profil risiko, 7. Direksi bertanggung jawab terhadap terlaksananya fungsi kepatuhan pada BPR dan Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR.
KAMARUL AKBAR	Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Tugas dan tanggung jawab anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan, antara lain: Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian termasuk memberikan pendapat yang berbeda (dissenting opinion) apabila terdapat kebijakan dan/atau keputusan yang menyimpang dari peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau peraturan perundang-undangan lain; Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha BPR tidak menyimpang dari peraturan perundang - undangan; Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lain; Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh unit kerja terkait mengenai peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkini dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan; Melaporkan kepada anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh pegawai BPR; dan Melapor kepada Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh Direksi BPR.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

1. Melakukan penurunan NPL dengan cara : Penagihan kredit kolektibilitas, DPK, KL, Diragukan & Macet, 2. Telah dilakukan penghapusan kredit macet tahun 2025, 3. Persetujuan RBB tahun 2025, 4. Segera dilakukan pemenuhan untuk jumlah Direksi dan Komisaris

Keterangan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
SENFY LIMANJAYA	Komisaris Utama	1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan keputusan RUPS, 2. Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan bank serta memberikan nasehat kepada Direksi, 3. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara independen, 4. Dewan komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha bank, 5. Dewan komisaris telah membentuk Audit Internal untuk membantu pelaksanaan tugasnya dalam penerapan GCG, 6. Dewan Komisaris berwenang untuk meminta direksi menindaklanjuti hasil temuan Audit Internal, Otoritas Jasa Keuangan, dan pengawas otoritas lainnya, 7. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional bank, kecuali dalam hal ; penyediaan dana kepada pihak terkait, memberikan persetujuan yang berkaitan dengan penyimpangan-penyimpangan dalam operasional dan kredit serta hal-hal lain yang ditetapkan dalam anggaran dasar bank dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
ALEXANDER TJANDANA M KOENTORO	Komisaris	1. Melakukan pengawasan terhadap Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab Direksi, dengan memberikan nasihat, mengarahkan, memantau dan mengevaluasi implementasi kebijakan strategic, termasuk persetujuan terhadap penyediaan dana kepada pihak-pihak yang terkait sebagaimana ketentuan yang mengatur mengenai batas maksimum pemberian kredit bank, 2. Memastikan Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern Bank, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya, 3. Bersama-sama dengan Komisaris Utama mereview dan menyetujui rencana bisnis, 4. Bersama-sama dengan Komisaris Utama mereview dan menyetujui laporan tahunan, 5. Memberikan laporan dan mendapatkan persetujuan pemegang saham pada Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, 6. Pengawasan aktif terhadap fungsi kepatuhan, 7. Menghadiri semua rapat Dewan Komisaris dan rapat Pemegang Saham, 8. Memberikan masukan strategi serta meninjau kinerja dan efektifitas manajemen pada rapat yang menyetujui sasaran dan tujuan serta memantau Laporan Kinerja, 9. Mengikuti pendidikan yang terkait dan berkelanjutan serta mengikuti perubahan aturan dan ketentuan perundangan serta standar yang relevan

Rekomendasi kepada Direksi

1. Penurunan NPL & Penghapusan kredit macet tahun 2025, 2. Persetujuan RBB Tahun 2026, 3. Segera lakukan pemenuhan perubahan anggaran dasar perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Keterangan

Form E.02.03
Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja dan Realisasi Program
Kerja Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
--------	--------------------------	---------------	-----------	--------------

Saat ini PT BPR Citradana Rahayu belum memiliki komite

Form E.02.04
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

Saat ini PT BPR Citradana Rahayu belum memiliki komite

Form E.03.01
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
PIPI SOPIAWATI				
KAMARUL AKBAR				
Anggota Dewan Komisaris				
ALEXANDER TJANDANA M KOENTORO				
SENFY LIMANJAYA	4.800.000.000,00	60,00	4.800.000.000,00	60,00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

NIHIL

Form E.03.03
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Kepemilikan Saham Direksi dan Komisaris pada perusahaan lain untuk periode Desember 2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
PIPI SOPIAWATI	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Pemegang Saham			
SENFY LIMANJAYA	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
SENFY LIMANJAYA	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
RINNY LIMANJAYA, LIN	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
ANNE LIMANJAYA	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Hubungan keluarga Direksi, Komisaris dan Pemegang Saham dengan BPR

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
SENFY LIMANJAYA	Tidak ada	Tidak ada	Adik kandung dari Rinny Limanjaya, Lin dan Anne Limanjaya
SENFY LIMANJAYA	Tidak ada	Adik kandung dari Rinny Limanjaya, Lin dan Anne Limanjaya	Adik kandung dari Rinny Limanjaya, Lin dan Anne Limanjaya
RINNY LIMANJAYA, LIN	Tidak ada	Kakak Kandung dari Senfry Limanjaya dan Anne Limanjaya	Kakak Kandung dari Senfry Limanjaya dan Anne Limanjaya
ANNE LIMANJAYA	Tidak ada	Adik kandung dari Rinny Limanjaya, Lin dan Kakak Kandung dari Senfry Limanjaya	Adik kandung dari Rinny Limanjaya, Lin dan Kakak Kandung dari Senfry Limanjaya

Hubungan keluarga Direksi, Komisaris dan Pemegang Saham dengan BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	310.500.000	2	220.500.000
Tunjangan	0	0	0	0
Tantiem	0	0	0	0
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	0	0	0	0
Total Remunerasi		310.500.000		220.500.000
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	0	0	0	0
Transportasi	0	0	0	0
Asuransi Kesehatan	2	8.640.000	1	5.040.000
Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0	0
Total Fasilitas Lain		8.640.000		5.040.000
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		319.140.000		225.540.000

Gaji merupakan gaji pokok, tidak termasuk tunjangan yang diterima direksi dan dewan komisaris dalam satu tahun

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	7,00
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,00
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,00
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2,00
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	1,00

Gaji merupakan gaji pokok, tidak termasuk tunjangan yang diterima dalam satu tahun

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
08-01-2025	3	Pembahasan CKPN,NPL,strategi pelaksanaan bisnis tahun 2025,penutupan kantor kas Lembang,pembukaan kantor sentra khusus Majalaya,perpanjangan sementara masa jabatan pengurus_Bapak Alexander Tjandana M Koentoro dan Ibu Sriningsih Surja
10-04-2025	4	Pembahasan NPL, CKPN, laba rugi,pembukaan cabang Majalaya
08-07-2025	4	Pembahasan NPL,AYDA,CKPN,laba rugi,rencana penutupan cabang Sumedang,evaluasi pencapaian target,perlindungan konsumen,pelaksanaan literasi dan inklusi keuangan
09-10-2025	4	Pembahasan NPL,AYDA_CKPN,laba rugi,imbalan kerja dan progres bisnis cabang Majalaya

Pelaksanaan rapat periode Januari sampai dengan Desember 2025

Form E.07.02
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	
SENFY LIMANJAYA	4	0	100,00
ALEXANDER TJANDANA M KOENTORO	4	0	100,00

Tingkat kehadiran adalah Persentase kehadiran fisik ditambah telekonferensi di kali seratus persen dibagi jumlah rapat keseluruhan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

NIHIL

Form E.09.00
Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

NIHIL

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			
Senfry Limanjaya	Pemegang Saham	Pipi Sopiawati	Direktur Utama	Sewa gedung cabang Bandung	60.000	Dibayarkan per tahun
Senfry Limanjaya	Pemegang Saham	Pipi Sopiawati	Direktur Utama	Sewa gedung cabang Garut	42.000	Dibayarkan per tahun
Senfry Limanjaya	Pemegang Saham	Pipi Sopiawati	Direktur Utama	Sewa gedung cabang Majalaya	50.000	Dibayarkan per tahun

Sewa gedung PT BPR Citradana Rahayu kepada pemegang saham yang dibayarkan tahunan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
10-01-2025	01	Sumbangan bantuan dana hari amal bhakti ke 79	Solidaritas aksi bencana alam Sukabumi	250.000
07-03-2025	01	Sumbangan kegiatan ramadhan	Mesjid Nurul Ikhlas RW 01 Burangrang Lengkong Kota Bandung	100.000
11-03-2025	01	Sumbangan yayasan penderita cacat bhakti guna	Yayasan penderita cacat bhakti guna di Jalan Raya Cibabat Cimahi	100.000
21-05-2025	01	Sumbangan kegiatan idul adha	RW 17 Desa Bojongsoang Kabupaten Bandung	5.000.000
04-06-2025	01	Sumbangan kegiatan idul adha	Mesjid Nurul Ikhlas RW 01 Burangrang Lengkong Kota Bandung	100.000
17-09-2025	02	Santunan anak yatim piatu	Yayasan Assalam Majalaya Kabupaten Bandung	29.084.860

Pemberian dana untuk kegiatan sosial tahun 2025

DOKUMEN PENDUKUNG LAPORAN TAHUNAN

Nama : PT BPR Citradana Rahayu

Posisi Laporan : Tahun Buku 2025

Berikut ini adalah lampiran dokumen pendukung yang digunakan dalam menyusun laporan tahunan tahun buku 2025 :

1. Form A.03.05 Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain.
2. Form A.04.00 Strategi dan Kebijakan Manajemen -
3. Form A.05.01 Struktur Organisasi
4. Form A.05.03 Teknologi Informasi ✓
5. Form A.05.04 Perkembangan dan Target Pasar .
6. Form C.01.00 Laporan Hasil Akuntan Publik
7. Form D.00.00 Surat Pernyataan Direksi

Bandung, 29 April 2026

PT. BPR Citradana Rahayu



Pipi Sopiawati
Direktur Utama



Senfry Limanjaya
Komisaris Utama